

Laporan Tahunan Annual Report

2007



PT. BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali



LAPORAN TAHUNAN 2007

ANNUAL REPORT 2007



PT BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali



DAFTAR ISI

Ikhtisar Keuangan	3	<i>Financial Summary</i>
Sambutan Dewan Komisaris	4	<i>Message from Board of Commissioner</i>
Sambutan Direktur Utama	6	<i>Message from President Director</i>
Profil Perusahaan	8	<i>Company Profile</i>
Lintasan Sejarah	9	<i>History Flashback</i>
Visi & Misi	9	<i>Vision and Mission</i>
Dewan Komisaris	10	<i>Board of Commissioners</i>
Jajaran Direksi	11	<i>Board of Directors</i>
Kepala Divisi	12	<i>Head of Division</i>
Kepala Cabang	13	<i>Branch Manager</i>
Struktur Organisasi	14	<i>Organization Structure</i>
Laporan Tata Kelola Perusahaan	15	<i>Corporate Governance Report</i>
Kebijakan Dan Strategi Manajemen	22	<i>Management Strategies and Policies</i>
Manajemen Risiko	24	<i>Risk Management</i>
Jaringan Kantor, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia	27	<i>Office Network, Information Technology and Human Resources</i>
Program Kemasyarakatan Sosial	28	<i>Social Program</i>
Kinerja Keuangan	29	<i>Financial Performance</i>
Hasil Usaha	34	<i>Income Statement</i>
Lembaga Perkreditan Desa (LPD)	36	<i>LPD</i>
Prospek	38	<i>Prospect</i>
Penutup	40	<i>Closure</i>
Alamat Kantor	41	<i>Office Address</i>

CONTENTS

IKHTISAR KEUANGAN | FINANCIAL SUMMARY

URAIAN	Per 31 Desember					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	
Neraca						
Total Asset	2.555.678	3.128.381	3.695.082	4.211.431	5.065.516	Balance Sheet Total Assets
Total Aktiva Produktif	2.325.322	2.860.049	3.336.933	3.802.459	4.428.170	Total Productive Assets
Penempatan Pd. Bank lain	387.000	372.700	150.000	35.804	-	Investment to another Bank
Kredit Yg Diberikan	1.845.852	2.199.182	2.430.422	2.748.223	3.350.037	Credits
Surat Berharga	91.835	287.532	755.876	1.017.797	1.077.498	Securities
Penyertaan	635	635	635	635	635	Investment
Total Dana Dihimpun	2.125.581	2.579.227	3.028.089	3.483.064	4.276.725	Total Capital Collected
Dana Pihak Ketiga	1.826.212	2.323.623	2.848.051	3.411.647	4.211.029	Third Party Fund
Surat Berharga Diterbitkan	205.915	166.702	99.500	-	-	Securities
Pinjaman Diterima	93.454	88.902	80.538	71.417	65.696	Loan Received
Total Modal	377.509	494.010	585.238	644.169	692.790	Total Capital
Modal Disetor	250.000	331.480	379.078	379.078	403.422	Paid in Capital
Perk. Tambahan Modal Disetor	4.963	6	5	24.349	6.777	Additional Paid Capital
Cadangan-cadangan	51.826	63.892	83.619	108.609	135.035	Reserves
Laba Tahun Berjalan	70.720	98.632	122.536	132.133	147.556	Current Year Earnings
Laba/Rugi						Profit and Loss
Total Pendapatan	469.952	472.238	542.137	600.484	671.080	Total Revenues
Total Pembiayaan	(358.140)	(314.777)	(366.445)	(407.877)	(453.123)	Financing Cost
Laba Sebelum Pajak	111.812	157.461	175.692	192.607	217.957	Profit Before Tax
Taksiran Pajak	(38.464)	(58.829)	(53.156)	(60.474)	(70.402)	Estimated Income Tax
Pajak Tangguhan	(2.628)	-	-	-	-	Deferred Tax
Laba Setelah Pajak	70.720	98.632	122.536	132.133	147.555	Profit After Tax

RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIOS

RASIO KEUANGAN	2003	2004	2005	2006	2007	FINANCIAL RATIO
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17,94	19,83	21,52	21,03	18,99	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Laba Stlm Pajak/Rata2 Aset (ROA)	4,02	5,71	5,02	4,78	4,33	Return On Asset (ROA)
Laba Stlh Pajak/Rata2 Modal (ROE)	25,90	25,65	25,02	23,66	24,17	Return On Equity (ROE)
Kredit /DPK (LDR)	104,15	96,20	86,15	81,38	80,56	Loan To Deposit Ratio (LDR)
Kredit Bermasalah/Kredit (NPLs)	2,17	1,82	2,15	1,50	1,58	Non Performing Loans (NPLs)
By. Opr./Pend. Opr (BOPO)	76,72	66,53	67,31	67,54	71,03	Operation Expenses/Operation Incomes (BOPO)

RINCIAN KEPEMILIKAN SAHAM | THE SHAREHOLDERS

URAIAN	Posisi Position (Jutaan Rupiah) (in Million Rp)					Share Kepemilikan Pemprov/Pemkab/Pemkot (%)					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	
Modal Disetor :	250.000	331.480	379.078	379.078	403.422	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Paid in Capital:
a. Pemprov. Bali	114.912	174.912	199.912	199.912	199.912	45,96	52,77	52,74	52,74	49,55	Bali Province .a
b. Pemkab. Badung	61.617	71.618	81.062	81.062	92.493	24,65	21,61	21,38	21,38	22,93	Badung Regency .b
c. Pemkab. Karangasem	14.539	18.186	21.186	21.186	24.186	5,81	5,49	5,58	5,58	5,99	Karangasem Regency .c
d. Pemkot.	16.865	18.094	21.094	21.094	21.094	6,75	5,46	5,56	5,56	5,23	Denpasar Municipality .d
Denpasar											
e. Pemkab.	12.477	14.356	16.323	16.323	16.806	4,99	4,33	4,31	4,31	4,16	Tabanan Regency .e
Tabanan											
f. Pemkab.	9.250	10.839	12.339	12.339	14.519	3,70	3,27	3,26	3,26	3,60	Buleleng Regency .f
Buleleng											
g. Pemkab. Klungkung	5.251	7.686	9.073	9.073	12.573	2,10	2,32	2,39	2,39	3,17	Klungkung Regency .g
h. Pemkab.	7.104	7.104	7.604	7.604	9.104	2,84	2,13	2,01	2,01	2,26	Gianyar Regency .h
Gianyar											
i. Pemkab. Jembrana	5.092	5.092	6.592	6.592	8.092	2,04	1,54	1,74	1,74	2,00	Jembrana Regency .i
j. Pemkab. Bangli	2.893	3.593	3.893	3.893	4.643	1,16	1,08	1,03	1,03	1,15	Bangli Regency .j



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Om Swastiastu

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat anugerah-Nya telah dapat melewati tahun 2007 dengan selamat.

PT Bank BPD Bali merupakan lembaga bisnis yang bergerak pada industri Perbankan dan penuh risiko dan persaingan (*banking is a business of risk*). Untuk mengantisipasi persaingan industri Perbankan yang semakin ketat dituntut kemampuan pengelolaan risiko dari masing-masing lini usaha perbankan secara *professional* dan penuh kehati-hatian.

Tantangan kedepan yang semakin kompetitif mengharuskan perbankan mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang sehat, kuat, bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna. Peran SDM dari *level* paling bawah sampai level pengurus bank harus mempunyai kemampuan kinerja dan *skill* yang handal dan *professional*, serta didukung dengan Informasi Teknologi yang memadai.

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONER

Om Swastiastu

Thanks and Worship, We devote to Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Because of His blessing, we have been able to pass on the year of 2007 safely.

PT Bank BPD Bali is a business institution which works in Banking industry which is full of risk and competition (banking is a business of risk). To anticipate the competition in Banking Industry Which is getting tighter, the bank is required to the ability in managing risks from each banking business line professionally and prudentially.

The future challenge which will be more competitive requires the banks to be able to run the function as a healthy, strong, useful, powerful, and effective intermediation institution. The human resources role from the lowest levels to the bank management levels must have reliable and professional skill and work performance, which is supported by the proper Information Technology.

Dengan perubahan status Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dan Perubahan menjadi Bank Devisa, memaksa kita untuk membuka mata kita lebih luas dan profesional, dan akan berdampak pada semua komponen organisasi termasuk visi, misi dan tujuan strategi serta budaya kerja pegawai. Budaya kerja menuju kultur yang korporatif adalah menjadi tugas mulia pengurus Bank kedepan termasuk memastikan bahwa pengendalian dan pengelolaan sudah dilaksanakan secara cerdas dan patut demi menjaga kualitas kinerja PT Bank BPD Bali.

Disamping itu pembentukan sikap mandiri dan berani mengambil risiko menjadi kewajiban setiap karyawan PT bank BPD Bali yang tergabung dalam kultur korporatif. Perilaku yang *transparant* dan *independent* merupakan sikap dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pengabdian yang telah dibebankan menjadi penentu dalam mengambil keputusan.

Visi PT Bank BPD Bali "Menjadikan PT Bank BPD Bali sebagai Bank yang sehat dan Badan Usaha yang tangguh, terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan stakeholders"

Untuk memenuhi harapan tersebut maka PT Bank BPD Bali harus mampu memadukan *performance* individual dengan *performance* organisasi dengan peningkatan kompetensi individu (SDM) dan kompetensi organisasi dengan memelihara dan melaksanakan seluruh sistem dan prosedur yang telah dimiliki, untuk peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan kinerja keuangan dan peningkatan peran pengawasan, memperbaiki kualitas internal bisnis proses dan secara terus-menerus meningkatkan pertumbuhan dan pemberdayaan organisasi.

Om Shanti Shanti Shanti Om

By the change of status, from Region Company into Limited Liability Company and the change from General Bank into Foreign Exchange Bank, It forces us to open our eyes to be broader and more professional, and it will affect to all organization components including the vision, mission and strategy goal and also the employee work ethics. The work ethics to become a corporative culture is a noble task of Bank management in the future, including to ascertain that controlling and organizing has been carried out intelligently and appropriately in order to maintain performance quality of PT Bank BPD Bali.

In addition, the forming of independent attitude and being brave to take a risk becomes the obligation of every employee in PT bank BPD Bali which is joined in corporative culture. The transparent and independent behavior becomes a high attitude and responsibility to the dedication which is placed upon to be the determination in making a decision.

The vision of PT Bank BPD Bali is "To make PT Bank Pembangunan Daerah Bali as a healthy Bank and a tough and trustful corporation in global competition and to be able to comply the stakeholder expectation".

To fulfill the expectation, PT Bank BPD Bali must be able to combine the individual performance with the organizational performance by improving the individual competency (SDM) and organizational competency, by maintaining and executing all systems and procedures have been owned for service quality improvement, financial performance improvement and supervising role improvement, improving the internal business process quality and continuously improving the organization growth and endeavor.

Om Shanti Shanti Shanti Om

PT. Bank Pembangunan Daerah Bali
Dewan Komisaris | Board of Commissioners



I Wayan Tantra
Komisaris Utama | President Commissioner



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Om Swastiastu,

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita telah berhasil melewati tahun 2007 dengan selamat dan mampu mencapai kinerja yang menggembirakan walaupun pada kondisi perekonomian yang belum stabil. Pada tahun 2007 total aset PT Bank BPD Bali mencapai Rp. 5.065.516 Juta dengan dana masyarakat yang berhasil dihimpun Rp. 4.211.029 Juta, Kredit yang diberikan Rp. 3.350.037 Juta, dan laba diperoleh setelah pajak sebesar Rp. 147.555 Juta.

Sesuai dengan visi dan misi PT Bank BPD Bali, serta sebagai wujud kepedulian terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2007 PT Bank BPD Bali telah menyalurkan kredit ke sektor ini sebesar Rp. 777.831 Juta atau 23,22% dari total kredit yang diberikan dengan konsentrasi terbesar pada sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar Rp. 535.309 Juta, yaitu 68,82% dari total UMKM.

Dalam mengantisipasi persaingan perbankan kedepan yang semakin ketat dan untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia serta meningkatkan kualitas pelayanan, maka program pendidikan dan pelatihan secara reguler baik yang dilakukan oleh *intern* maupun *ekstern* termasuk dengan memberikan pendidikan kejenjang Strata Dua (S2) terus ditingkatkan. Sedangkan untuk meningkatkan layanan dilakukan dengan menambah jaringan kantor berupa penambahan unit pelayanan, serta ditunjang dengan penambahan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Om Swastiastu,

Thanks and Worship we devote to Ida Sang Hyang Widhi Wasa/The only God, Because of His gifts and blessings we have been successful to pass on the year of 2007 safely and able to achieve an exciting performance although we're in the unstabilized yet economic condition. In the year of 2007, the total assets of PT Bank BPD Bali reaches Rp. 5.065.516 Million with the accumulated receivable public fund is Rp. 4.211.029 Million, the loans outstanding is Rp. 3.350.037 Million, and receivable profit after tax Rp. 147.555 Million.

In accordance of vision and mission of PT Bank BPD Bali, and also as the form of the caring to Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in 2007 PT Bank BPD Bali has granted credit for these sectors in the amount of Rp. 777.831 Million or 23,22% From the granted total credit with the biggest concentration in the sectors of commerce, restaurant and hotel in the amount of Rp. 535.309 million, it's 68,82% from the total UMKM.

In anticipation of banking competition in the future, which is tighter and to improve the human resources professionalism and also to improve the service quality, therefore through education program and training regularly either it's conducted internally or externally including by giving chances to get master's program education (S2). Meanwhile to improve the service, it's conducted by adding the office network in the form of the addition of service unit, and also supported by the addition of Automated Teller Machine (ATM).

Guna meningkatkan prinsip kehati-hatian (*prudential*), bank telah menerapkan Manajemen Risiko untuk delapan jenis risiko dan menurut hasil penilaian Bank Indonesia Denpasar yang didasarkan pada pengawasan berbasis risiko, peringkat risiko komposit (keseluruhan) PT Bank BPD Bali adalah tergolong "SEDANG". Berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia dengan Surat No. 9/36/DS/Dpr/Rahasia tanggal 7 Desember 2007 terhadap tingkat kesehatan Bank yang didasarkan pada faktor CAMEL'S, kondisi kesehatan Bank dinilai tergolong "BAIK"

PT Bank BPD Bali disamping melaksanakan fungsi intermediasi , memberikan jasa-jasa Bank lainnya juga diberikan tugas sebagai pembina LPD yang merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak di Desa Adat yang ada di Bali.

Pada tahun 2006 jumlah LPD sebanyak 1.328 buah dengan total asset sebesar Rp. 2.011.249 Juta, maka pada tahun 2007 jumlah LPD bertambah menjadi 1.351 buah dengan total asset sebesar Rp. 2.618.327 Juta

Pada kesempatan yang berbahagia ini izinkanlah kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia Denpasar atas bimbingan, dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama ini. Rasa terima kasih yang setulus-tulusnya juga kami sampaikan kepada *stakeholders* dan seluruh jajaran PT Bank BPD Bali (Anggota Direksi, Staff dan Karyawan/ Karyawati), atas pengabdian dan dedikasinya. Disamping itu tidak lupa kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada hal-hal yang masih kurang berkenan terhadap layanan yang kami berikan. Mudah-mudahan pada tahun-tahun mendatang menjadi lebih baik.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing dan mengarahkan kita didalam menyongsong tahun 2008 yang penuh dengan tantangan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

To improve the prudential principles, bank has applied The Risk Management to the eight kinds of risk and according to assessment of Bank Indonesia Denpasar based on the risk base supervision, the composite risk level (total) PT Bank BPD Bali is categorized as "MEDIUM". Based on Bank Indonesia inspection result with Letter No. 9/36/DS/Dpr/ Confidential on the date of 7 December 2007 for the Bank health level based on CAMEL's factor, hence the Bank health condition is categorized as "GOOD"

PT Bank BPD Bali, besides applying the intermediation function, it also provides other Bank services, given a duty as the builder of LPD, a finance institution which runs the operation in custom villages existing in Bali.

In the year of 2006, the number of LPD is 1.328 with the total asset amount is Rp. 2.011.249 million, hence in the year of 2007 the number of LPD increase to be 1.351 with the total asset amount is Rp. 2.618.327 Million

In this happy opportunity let us to say thanks and the highest appreciation to all the Shareholders, Commissioner Board, and Bank Indonesia Denpasar for the assistance, supports, and trust given so far. The thankfulness as sincerely as possible we also give to PT Bank BPD Bali Management (Director Board, all staffs and employees) for the devotion and the dedication. Besides that We don't forget to ask apologize if there is anything less unpleasant for the services given. Hopefully the future years will be better.

Hopefully Ida Sang Hyang Widhi Wasa/The only God always assist and guide us in welcoming the year of 2008 which is full of challenge.

Om Shanti Shanti Shanti Om

PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Direktur Utama | President Director



Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM



PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Nama Panggilan

PT Bank BPD Bali

Didirikan

5 Juni 1962

Bidang Usaha

Bank Umum Devisa

Bentuk Hukum

Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 Tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor : C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 194 tanggal 30 Juli 2007, yang dibuat oleh I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar.

Kantor Pusat

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar Bali

Phone: (0361) 223301-5 ext.

Fax.: (0361) 229439, 235806, 237691, 264547

Website : www.bpd�ali.co.id

Modal Dasar

Rp. 1.000.000.000.000,-

Modal Disetor

Rp. 403.422.000.000,-

Pemilik

1. Pemerintah Provinsi Bali
2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Bali

Unit Kerja

- 1 Kantor Pusat
- 1 Kantor Cabang Utama
- 10 Kantor Cabang
- 23 Kantor Cabang Pembantu
- 15 Kantor Kas
- 3 Unit Pelayanan
- 41 Unit ATM

COMPANY PROFILE

Company Name

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Popular Name

PT Bank BPD Bali

Establishment

5 June 1962

Business Operation

Public Foreign Exchange bank

Legal Form

Limited Liability Company (PT) based on the establishment certificate Number 7 on the date of 12 May 2004 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali which was made in front of Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Public Notary in Denpasar and has been legalized by The Republic of Indonesia Minister of Justice and Human Rights by the decree Number: C-12858 HT.01.01. TH.2004 on the date of 21 May 2004 and has got several changes and the last change based on the certificated No. 194 on the date of 30 July 2007, which was made by I Made Widiada, SH, Public Notary in Denpasar.

Head Office

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar Bali

Phone: (0361) 223301-5 ext.

Fax: (0361) 229439, 235806, 237691, 264547

Website: www.bpd�ali.co.id

Authorized Capital

Rp. 1.000.000.000.000,-

Deposited Capital

Rp. 403.422.000.000,-

Owner

1. Bali Province Government
2. The governments of Municipality/All Regencies in Bali

Work Unit

- 1 Head Office
- 1 Main Branch Office
- 10 Branch Offices
- 23 Sub Branch Offices
- 15 Cash Offices
- 3 Service Unit
- 41 ATM Unit

LINTASAN SEJARAH

Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank) didirikan tanggal 5 Juni 1962 dengan Akta Notaris Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan keluarnya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Pokok Bank Pembangunan Daerah, maka akta notaris tersebut dibatalkan dan selanjutnya Bank didirikan dengan Peraturan Daerah No. 6/DPRD.GR/1965 tanggal 9 Februari 1965 dengan bentuk Peraturan Daerah dan selanjutnya disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Operasional Bank BPD Bali didasarkan atas ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. Kep.110/U.B.S/1965 tanggal 2 Nopember 1965. Peraturan Daerah No. 6/DPR.GR/1965 tersebut diatas mengalami beberapa kali perubahan menjadi Peraturan Daerah No. 10 tahun 1992 tanggal 23 Nopember 1992 dan telah mengalami dua kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 12 Tahun 2001 tentang Bank Pembangunan Daerah Bali.

Perubahan bentuk badan hukum BPD Bali dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 Tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor : C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 194 tanggal 30 Juli 2007, yang dibuat oleh I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar.

Pada tahun 2004 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Bali ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan persetujuan dari Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor: 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 Nopember 2004. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan kegiatannya maka dalam Perda No. 12 Tahun 2001 modal dasar yang sebelumnya berjumlah Rp. 75 miliar berubah menjadi 250 miliar. Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tahun 2004, modal dasar Bank dinaikkan menjadi Rp. 1 triliun dengan tujuan meningkatkan kegiatan usaha PT Bank BPD Bali untuk membantu pertumbuhan perekonomian daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

VISI & MISI

VISI

"Menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank yang sehat dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan Stakeholder"

MISI

1. Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi.
2. Meningkatkan total kualitas sistem organisasi.
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
5. Menyekat program bisnis kemitraan secara horizontal dan vertikal baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kontribusi bank kepada Daerah baik Provinsi dan Kabupaten/Kota.
7. Meningkatkan peran bank dalam kepeduliannya terhadap lingkungan terutama untuk kepentingan sosial budaya dan religius.

HISTORY FLASHBACK

Bank Pembangunan Daerah Bali (later called Bank) was established on the date of 5 June 1962 by The notarial certificate of Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 in the name of Bank Pembangunan Daerah Bali. By the issuing of the regulation No. 13 in 1962 about Bank Pembangunan Daerah principal, the notary certificate was cancelled and then the Bank was established by The region regulation No. 6/DPRD.GR/1965 on the date of 9 February 1965 in the form of Region Regulations and then legalized by The Minister of Home Affairs No. Des.9/21/28-128 on the date of 14 July 1965. The operation of Bank BPD Bali based on the business permit from The Minister of Central Bank No. Kep.110/U.B.S/1965 on the date of 2 November 1965. The Region Regulation No. 6/DPR.GR/1965 has got some changes to be The Region Regulation No. 10 / 1992 on the date of 23 November 1992 and has got twice changes, the last is by The Province Regulation of Bali Number 12 in 2001 about Bank Pembangunan Daerah Bali.

The change of BPD Bali corporate body form from Region Enterprise (PD) into Limited Liability Company (PT) based on the Establishment Document Number 7 on the date of 12 May 2004 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali made in front of Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Public Notary in Denpasar and has been legalized by The Minister of Justice and Human Right of Indonesia by the decree Number : C-12858 HT.01.01. TH.2004 on the date of 21 May 2004 and several times it has got changes with the last change based on the certificate No. 31 on the date of 15 May 2006, which made by I Made Widiada, SH, Public Notary in Denpasar.

In 2004 the activity of Bank Pembangunan Daerah Bali was improved to be Public Foreign Exchange Bank based on the approval of Bank Indonesia Senior Deputy Governor Number: 6/32/KEP.DGS/2004 on the date of 11 November 2004. To adjust with the activity development, in Perda No. 12/2001 the previous authorized capital is Rp. 75 billion changed to be Rp. 250 billion. And then based on the resolution of General Meeting of Shareholders in 2004, Bank authorized capital was raised to be Rp. 1 trillion in the purpose to improve the business activities of PT Bank BPD Bali, to help the region economy growth in all aspects and also as one of the region income in the framework of people life standard improvement.

THE MISSION & VISION

VISION

"To make PT Bank Pembangunan Daerah Bali as a healthy Bank and a tough and trustful corporation in global competition and to be able to comply the stakeholder expectation".

MISSION

1. *To improve the individual and organizational competence.*
2. *To improve the total quality organization system.*
3. *To improve the organization performance based on the perspective of finance, customers, internal business process, education and development.*
4. *To improve the competitive power through innovation and efficiency improvement, in order to be able to provide qualified service business and competitive price.*
5. *To improve partnership business program horizontally and vertically either in local, regional, national or international.*
6. *To improve the bank contribution to the regions either Province or Regency/ Municipality.*
7. *To improve the bank role in the caring of environment, especially for sociocultural and religious matters.*



DEWAN KOMISARIS

[Dari kiri ke kanan]

I GUSTI NGURAH GDE PUDJA, SH - KOMISARIS

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Mei 2004, sebelumnya adalah sebagai pejabat di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Kepala Biro Treasury dan Kepala Biro Perencanaan.

Sarjana Hukum Universitas Mahendradatta Denpasar dan berbagai pendidikan dan pelatihan Perbankan di dalam dan luar negeri.

I WAYAN TANTRA - KOMISARIS UTAMA

Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, sebelumnya adalah sebagai Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Bali periode tahun 1995 - 2000. Dan berbagai posisi pada PT Bank BNI di dalam maupun luar negeri. Seorang Sarjana Muda Hukum Universitas Mataram.

ADI JAYA - KOMISARIS

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, saat ini juga menjabat sebagai Asisten II Provinsi Bali. Sarjana Ekonomi Universitas Udayana dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam negeri.

BOARD OF COMMISSIONERS

[From left to right]

I GUSTI NGURAH GDE PUDJA, SH - COMMISSIONER

The Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 2004, formerly as an officer in PT Bank Pembangunan Daerah Bali as The chief of Treasury Bureau and The chief of Planning Bureau.

A Law graduate of Mahendradatta University Denpasar and several educations and trainings either inside or outside of Indonesia.

I WAYAN TANTRA - PRESIDENT COMMISSIONER

The President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since July 2007, formerly as The President Director of Bank Pembangunan Daerah Bali for the period of 1995 - 2000. And served as several positions in PT Bank BNI either inside or outside Indonesia. a Law Bachelor graduate of Mataram University.

ADI JAYA - COMMISSIONER

The commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since July 2007, at the moment he is still as The 2nd Assistant of Bali Province. An economic graduate of Udayana University and has got several official training in Indonesia.



JAJARAN DIREKSI

[Dari Kanan ke kiri]

DIREKTUR UTAMA

IDA BAGUS PUTU GEDE, BSc, SH, MBA, MM

Direktur Utama PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1969. *Master of Business Administration, Overseas International Education Centre Yogyakarta* dan *Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Artha Bodhi Iswara" Surabaya* dan berbagai pendidikan kedinasan.

DIREKTUR UMUM

DRS. I MADE KOMPIANG

Direktur Umum PT Bank BPD Bali sejak Mei 2006, sebelumnya sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1979. Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jember dan berbagai pendidikan kedinasan.

DIREKTUR KEPATUHAN

DRS. IDA BAGUS RATU SANCA

Direktur Kepatuhan PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya sebagai Staf Direksi dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1979. Sarjana Ekonomi, Universitas Udayana - Denpasar dan berbagai pendidikan kedinasan.

DIREKTUR PEMASARAN

I GUSTI PUTU SENEN SILA, SH

Direktur Pemasaran PT Bank BPD Bali sejak Juni 2005, sebelumnya sebagai Kepala Divisi Treasury & Luar Negeri dan berbagai posisi di PT Bank BPD Bali sejak tahun 1973. Sarjana Hukum, Universitas Mahendradatta - Denpasar dan berbagai pendidikan kedinasan.

BOARD OF DIRECTOR

[From right to left]

PRESIDENT DIRECTOR

IDA BAGUS PUTU GEDE, BSc, SH, MBA, MM

President Director of PT Bank BPD Bali since June 2005, formerly as *Marketing Director* and several positions in PT Bank BPD Bali since 1969. *Master of Business Administration, Overseas International Education Centre Yogyakarta* and *Magister Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Artha Bodhi Iswara" Surabaya* and several official educations.

PUBLIC DIRECTOR

DRS. I MADE KOMPIANG

Public Director PT Bank BPD Bali since May 2006, formerly as *The chief of Risk Management and Compliance Division* and several positions in PT Bank BPD Bali since 1979. *Economic graduate, The state university of Jember* and several official educations.

COMPLIANCE DIRECTOR

DRS. IDA BAGUS RATU SANCA

Compliance Director PT Bank BPD Bali since June 2005, formerly as *Director Staff* and several positions in PT Bank BPD Bali since 1979. *Economic graduate, Udayana University - Denpasar* and several official educations.

MARKETING DIRECTOR

I GUSTI PUTU SENEN SILA, SH

Marketing Director PT Bank BPD Bali since June 2005, formerly as *the chief of Treasury and Overseas Division* and several positions in PT Bank BPD Bali since 1973. *Law graduate, Mahendradatta University - Denpasar* and several official educations.



KEPALA DIVISI

HEAD OF DIVISION

[Dari kiri ke kanan]

[From left to right]

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Nyoman Mulyasa, SH | Kepala Divisi Kesekretariatan dan Umum (SUM)
<i>Chief of Public and Secretariat Division (SUM)</i> |
| 2. I Gusti Made Ari Suyana, B.Sc | Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi (TSI)
<i>Chief of Information Technology System Division (TSI)</i> |
| 3. I Gusti Putu Sugi Martha, SH | Kepala Divisi Administrasi Keuangan (ADK)
<i>Chief of Finance Administration Division (ADK)</i> |
| 4. Drs. Ida Bagus Adnyana Rupa, MM | Kepala Divisi Kredit (KRD)
<i>Chief of Credit Division (KRD)</i> |
| 5. I Gusti Bagus Dherana, SE | Kepala Satuan Pengawas Intern & QA
<i>Chief of Intern Supervisory & QA Division.</i> |
| 6. Cokorda Oka Putra, SE | Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)
<i>Chief of Human Resources Division (SDM)</i> |
| 7. Drs. I Ketut Suarka | Kepala Divisi Risk Management dan Kepatuhan (RMK)
<i>Chief of Risk Management and Compliance (RMK)</i> |
| 8. Drs. Ida Bagus Anom | Kepala Divisi Pembinaan Cabang (PCA)
<i>Chief of Branch Construction Division (PCA)</i> |
| 9. Drs. I Gusti Ngurah Karmana | Kepala Divisi Treasuri dan Luar Negeri (TRP & LN)
<i>Chief of Treasury and Overseas Division (TRP & LN)</i> |
| 10. I Dewa Nyoman Susiawan, SE | Kepala Divisi Perencanaan Strategis (Renstra)
<i>Chief of Strategic Planning Division (Renstra)</i> |



KEPALA CABANG

[Dari kiri ke kanan]

1. I Gusti Ngurah Sudana, SE
2. Drs. I Wayan Sutela Negara, MM
3. I Made Suwitha, SE
4. I G N Agustana Dharyantara M., SE, MM
5. A.A Dewi Indrayati, SE
6. Putu Restyani Prima Setyawati, SE
7. I Nyoman Sudharma, SH
8. I Wayan Sujana, SE
9. Ida Bagus Raka Sumertha, SE
10. I Gusti Bagus Mahaputra, SE
11. Ida Bagus Setia Yasa, SKom

BRANCH MANAGER

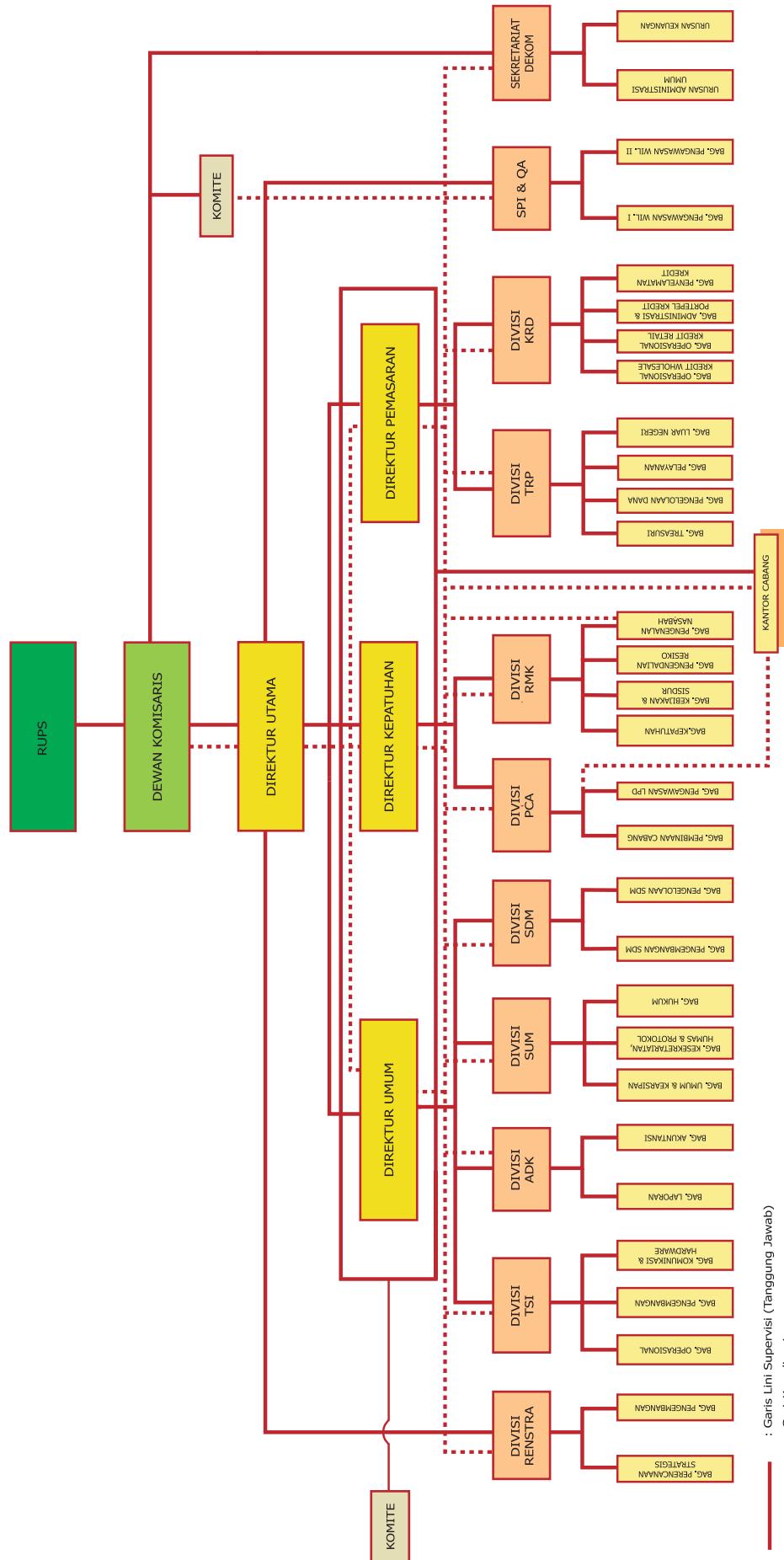
[From left to right]

- | | | | | | | | | | | |
|--------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------|
| Kepala Cabang Ubud | Kepala Cabang Negara | Kepala Cabang Seririt | Kepala Cabang Gianyar | Kepala Cabang Utama Denpasar | Kepala Cabang Badung | Kepala Cabang Singaraja | Kepala Cabang Karangasem | Kepala Cabang Klungkung | Kepala Cabang Tabanan | Kepala Cabang Bangli |
|--------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------|-------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------|

- | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| <i>Branch Manager of Ubud</i> | <i>Branch Manager of Negara</i> | <i>Branch Manager of Seririt</i> | <i>Branch Manager of Gianyar</i> | <i>Main Branch Manager of Denpasar</i> | <i>Branch Manager of Badung</i> | <i>Branch Manager of Singaraja</i> | <i>Branch Manager of Karangasem</i> | <i>Branch Manager of Klungkung</i> | <i>Branch Manager of Tabanan</i> | <i>Branch Manager of Bangli</i> |
|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Setiap Perusahaan terutama Perusahaan Publik, wajib memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) demi menjaga kepercayaan para pemegang saham, kreditur, debitur, karyawan serta *stakeholder* lainnya.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah:

- Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham
- Melindungi hak dan kepentingan para *stakeholder*
- Meningkatkan nilai Perseroan dan para pemegang saham
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja Dewan Pengurus (Direksi & Dewan Komisaris) dan manajemen Perseroan
- Meningkatkan kualitas hubungan Dewan Pengurus (Direksi & Dewan Komisaris) dengan manajemen senior Perseroan

TATA KELOLA DI PT BANK BPD BALI

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di PT Bank BPD Bali, didasarkan kepada PBI 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, dengan prinsip-prinsip sbb.:

1. Keterbukaan (*Transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh / atau tekanan dan benturan kepentingan.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Every Corporate especially Public Corporate, obligated to ascertain the application of Good Corporate Governance for the sake of maintaining the trust of the shareholders, creditors, debtors, employees and also other stakeholders.

The goals of the corporate governance application :

- *To protect shareholders' right and concern*
- *To protect stakeholder members' right and concern.*
- *To improve the corporate and shareholders' value.*
- *To improve the work efficiency and effectivity of Management Board (Directors and Board of Commissioners) and Corporate Management.*
- *To improve the relationship quality of Management Board (Directors and Board of Commissioners) with Corporate senior management.*

MANAGEMENT SYSTEM IN PT BANK BPD BALI

The implementation of Corporate Management System in PT Bank BPD Bali, based on the Regulation of PBI 8/4/PBI/2006 which has been changed by PBI 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 9/12/DPNP about the implementation of Good Corporate Governance for Public Bank, with the following principles:

1. *Transparency, Transparency in giving the information which is material and relevant and also transparency in decision making process.*
2. *Accountability, The clarity of function and responsibility implementation of Bank organ so that the management works effectively.*
3. *Responsibility, Bank management compatibility with the existing regulations and the healthy Bank Management Principles.*
4. *Independency, Professional Bank Management without interference or pressure and interest conflict.*
5. *Fairness, Fairness and equality in fulfilling stakeholder rights which occur in accordance with the existing agreement and regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ korporasi tertinggi dalam struktur PT Bank BPD Bali. RUPS antara lain memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar, memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, menetapkan alokasi penggunaan laba, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* di setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan mengarahkan, memantau serta mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola PT Bank BPD Bali serta memberikan nasihat kepada Direksi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Bank serta memberi arahan atas pelaksanaan rencana dan melakukan pengkajian atas pencapaian target.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris hanya bertanggung jawab kepada RUPS serta senantiasa wajib mengedepankan kepentingan para stakeholders.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 jo PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dinyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 194 tanggal 30 Juli 2007 :

Komisaris Utama : I Wayan Tantra
(Komisaris Independen)

Komisaris : Drs. Made Adi Jaya, Ak
(Penugasan dari Pemegang Saham)

Komisaris : I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH
(Komisaris Independen)

FIT AND PROPER TEST

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) dan telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham serta seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah Provinsi Bali.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (RUPS) is the highest corporation organ in the structure of PT Bank BPD Bali. Among other things RUPS has an authority to appoint and to dismiss the member of Board of Commissioners and Directors, to evaluate the Board of Commissioners and Directors performance, to legalize the statutes change, to give approval for the Annual Corporate Report, to determine the profit use allocation, and also to determine the sum and kind of compensation and other facilities for the Board of Commissioners and Directors' members.

BOARD OF COMMISSIONERS

The board of commissioners has duties to ascertain the implementation of Good Corporate Governance in every Bank business activity in all levels and organization ranks and to direct, monitor and evaluate the implementation of Bank strategic policy. Besides that, Board of Commissioners has duties to do monitoring on Directors policy in managing PT Bank BPD Bali and also to give advice to Directors about any matters related with Bank Management and also to give directions for the implementation of plan and to do evaluation for target achievement.

In undertaking its duties, Board of Commissioners is only responsible to RUPS and also obligated to prioritize to Stakeholders.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance to PBI No.8/4/PBI/2006 jo PBI No. 8/14/PBI/2006 about the Implementation of Good Corporate Governance for Public Bank stated that Independent Commissioner is Commissioner member who doesn't have any relationship in finance, management, share ownership and / or family relationship with other Board of Commissioner members, Director, and / or majority shareholder or any relationship which can influence its capability to work independently.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP FORMATION

The formation of Board of Commissioner Membership in accordance of the Extraordinary General Meeting of Shareholders with the document No. 194 on the date of 30 July 2007:

President Commissioner : I Wayan Tantra
(Independent Commissioner)

Commissioner : Drs. Made Adi Jaya, Ak
(Assigned by Shareholders)

Commissioner : I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH
(Independent Commissioner)

FIT AND PROPER TEST

In accordance to Bank Indonesia Regulation, the Board of Commissioners members have fulfilled the passing requirement of Fit and Proper Test and they have got the approval of General Meeting of Shareholders. And all Board of Commissioners members live in Bali Province areas.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengkaji dan mengesahkan Rencana Kerja Tahunan Bank dan menyetujui serta menandatangani Kebijakan Umum Direksi (KUD), Rencana Bisnis Bank (*Business Plan*) dan Rencana Korporasi (*Corporate Plan*).

Selain itu Dewan Komisaris melakukan evaluasi, mengikuti perkembangan dengan disertai langkah perbaikan yang harus ditempuh Perseroan dalam hal perseroan menunjukkan kemunduran, memberikan kebijakan atau pengarahan penyelenggaraan fungsi audit intern dalam setiap tingkatan manajemen.

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah :

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Bank BPD Bali.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.
3. Mengupayakan pencapaian rencana kerja dan tujuan usaha jangka pendek dan menengah.
4. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Selama tahun 2007, anggota Direksi PT Bank BPD Bali sebanyak 4 (empat) orang, berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Nomor: 58 tanggal 10 Juni 2005 dan selanjutnya dirubah dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 31 tanggal 15 Mei 2006, dan telah memenuhi *Fit and Proper Test* mengesahkan susunan Direksi PT Bank BPD Bali sebagai berikut :

- Direktur Utama : Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM
- Direktur Pemasaran : I Gusti Putu Senen Sila, SH
- Direktur Kepatuhan : Drs. Ida Bagus Ratu Sanca, MSI
- Direktur Umum : Drs. I Made Kompiang

Seluruh anggota Direksi berasal dari pihak independen terhadap Pemegang Saham dan antara sesama anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Bank BPD Bali.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Pengaturan Penggajian :

- Direksi
Gaji pokok Direktur Utama adalah 2,5 (dua setengah) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai ditambah dengan tunjangan lainnya yang telah ditetapkan Dewan Komisaris. Sedangkan gaji pokok Direktur, 90% (sembilan puluh perseratus) dari gaji pokok yang diterima Direktur Utama.
- Dewan Komisaris
Honorarium Komisaris Utama sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari penghasilan Direktur Utama (sudah termasuk tunjangan istri dan anak, tunjangan

BOARD OF COMMISSIONER RECOMMENDATION

In duty implementation, Board of Commissioners evaluates and legalizes the Work Plan Annual Bank, approves and also signs Director General Policy (KUD), Bank Business Plan and Corporate Plan.

Besides that, Board of Commissioners arranges evaluation following the development accompanied by improvement step which must be run by Company activity in condition that the company indicates decline, gives policy or direction of internal audit management in every management level.

DIRECTORS

Directors have duties and responsibilities:

1. To be fully responsible for the implementation of Bank management, managing the Bank in accordance of the authority and responsibility arranged in the statutes/articles of PT Bank BPD Bali.
2. To implement the principles of Good Corporate Governance in every daily Company operational management activity in accordance to the vision, mission, and Company values.
3. To strive the work plan achievement and the short and middle business goals
4. To be responsible about the duty implementation to the shareholders through The General Meeting of Shareholders.

MEMBERSHIP FORMATION

For the year of 2007, the Director membership formation of PT Bank BPD Bali is 4 (four) people. Based on the decision result of General Meeting of Shareholders that's written in Document Number: 58 on the date of 10 June 2005 and next to be changed by the Minutes of General Meeting of Shareholders Number: 31 on the date of 15 May 2006, and have fulfilled the Fit and Proper Test legalize the director formation of PT Bank BPD Bali as the following:

- President Director : Ida Bagus Putu Gede, BSc, SH, MBA, MM
- Marketing Director : I Gusti Putu Senen Sila, SH
- Compliance Director : Drs. Ida Bagus Ratu Sanca, MSI
- General Director : Drs. I Made Kompiang

All the directors are from the independent party to the Shareholders and there is no family relationship until the third rank among Directors Board members, either vertically or horizontally as arranged in the statutes/articles of PT Bank BPD Bali.

REMUNERATION POLICY

Remuneration Arrangement :

- Director
The basic salary of President Director is 2,5 (two and half) times the highest basic salary in the list of staff basic salary scale added by other allowances stated by Board of Commissioners. Meanwhile the Director basic salary is 90 % (ninety percent) from the basic salary got by the President Director.
- Commissioner Board
Honorarium for President Commissioner is 50% (fifty percent) from the income of President Director (included wife and children allowance, expenditure

kemahalan, tunjangan pangan, tunjangan jabatan, tunjangan perusahaan, tunjangan perumahan, tunjangan risiko, dan tunjangan pengobatan). Sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris adalah sebesar 90% (sembilan puluh perseratus) dari honorarium Komisaris Utama.

KOMITE - KOMITE

Komite yang ada di PT Bank BPD Bali adalah organ perseroan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang tugas-tugasnya membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.

Pada tahun 2007 Dewan Komisaris PT Bank BPD Bali telah membentuk 2 (dua) Komite sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

SUSUNAN KOMITE

Komite Audit

Sampai dengan akhir tahun 2007 susunan anggota Komite Audit terdiri atas :

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota.
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota.
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota.

Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit itu sendiri, untuk menjamin kepastian pelaksanaan fungsi serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses laporan keuangan.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota.
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota.
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko sebagai anggota.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Direksi.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi laporan profil triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut. Apabila dipandang perlu Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi dan jajarannya.

allowance, foods allowance, functional allowance, company allowance, housing allowance, risk allowance, and medical allowance). Meanwhile the honorarium for Board of Commissioner member is 90% (ninety percent) from the President Commissioner.

COMMITTEE

Committee existed in PT Bank BPD Bali is company organ which is under and responsible to the Board of Commissioners, which has duties to assist the Board od Commissioner duties.

In 2007 Commissioner Board of PT Bank BPD Bali has formed 2 (two) committee as obligated in Bank Indonesia Regulation, they are Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

COMMITTEE FORMATION

Audit Committee

Until the end of the year 2007 the Audit Committee member formation consists of:

1. An Independent Commissioner, as a Chief and also as a member.
2. Someone from Independent Party who has financial or accounting competence as a member.
3. Someone from Independent Party who has law or banking competence as a member.

Audit Committee has duties to do monitoring and evaluation for audit planning and the audit implementation itself, to guarantee the function implementation certainty, also the monitoring for the audit result follow-up, in order to evaluate the internal controlling sufficiency including the financial reporting process sufficiency.

RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee is 3 (three) people that consists of:

1. An Independent Commissioner, as a chief and also as a member.
2. Someone from the Independent Party Who has financial competency as a member.
3. Someone from the Independent Party Who has risk management competency as a member.

Risk Monitoring Committee has duties to help Board of Commissioners in the matters of:

1. To do evaluation for the risk management policy and strategy arranged by the Director.
2. To monitor and evaluate the implementation of Risk Management Committee and Risk Management Working Unit duties and to know the relevancy to the risk management policy and strategy.
3. To evaluate the quarterly profile report and the implementation of risk management process, hereinafter to give input to Board of Commissioners for the risk condition that's faced by the Bank and also to give suggestion about the actions for mitigation of the risks, if considered necessary, Board of Commissioners can give inputs for the improving actions to the Directors and staffs.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota.
2. Seorang Komisaris Independen sebagai anggota.
3. Seorang Komisaris sebagai anggota.
4. Seorang dari Pihak Independen sebagai anggota.
5. Kepala Divisi SDM (Pejabat Eksekutif) sebagai anggota.

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

a. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

b. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau pengantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

FREKUENSI RAPAT KOMITE

Untuk melaksanakan tugas tersebut selama tahun 2007 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali, Komite Pemantau Risiko melakukan Rapat sebanyak 5 (lima) kali dan untuk Komite Remunerasi dan Nominasi belum pernah melakukan rapat selama tahun 2007.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

a. Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada PT Bank BPD Bali dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan yang penunjukannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaanya tugas Direktur Kepatuhan dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan dibawah Divisi Risk Manajemen dan Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. Optimalisasi peran Direktur Kepatuhan ditingkatkan dengan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundangan

COMMITTEE OF REMUNERATION AND NOMINATION

The committee of Remuneration and Nomination has the number of 5 (five) people, consisted of:

1. An independent Commissioner, as a chief and also a member.
2. An independent Commissioner, as a member
3. A Commissioner, as a member
4. Someone from independent party, as a member
5. A chief of Human Resources Division (an executive officer), as a member

The committee of Remuneration and Nomination has duties to assist Board of Commissioners in the matters of:

a. Remuneration Policy

1. To do evaluation to remuneration policy; and
2. To give recommendation to Board of Commissioners about:
 - remuneration policy to Board of Commissioners and Director in order to be brought to General Meeting of Shareholders.
 - remuneration policy to Executive Officers and Staffs in a whole to be submitted to Directors.

b. Nomination Policy

1. To arrange and to give recommendation about system and procedure of selection and/or replacement of Board of Commissioner and Director members to Board of Commissioner to be brought to General Meeting of Shareholders.
2. To give recommendation about the candidates of Board of Commissioner and Director member to Board of Commissioners to be brought to General Meeting of Shareholders.
3. To give recommendation about Independent Party that will become the members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee to Board of Commissioners.

FREQUENCY OF COMMITTEE MEETING

To perform the duties for 2007, Audit Committee has performed meeting 5 times as well as Risk Monitoring Committee meanwhile, Committee of Remuneration and Nomination has not performed any meetings in 2007.

THE APPLICATION OF COMPLIANCE FUNCTION, INTERNAL AUDIT AND EXTERNAL AUDIT

a. Compliance Function

The application of compliance function in PT Bank BPD Bali performed by Compliance Director in which the appointment has been in accordance to the existing regulation. In the application, the duty of Compliance Director assisted by Compliance working unit under the Division of Compliance and Risk Management which is independent to operational working unit. The optimizing role of Compliance Director is improved by ascertaining the Bank compliance to Bank Indonesia regulation and the

undangan yang berlaku secara terus-menerus, melalui:

- penetapan langkah - langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian
- memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan
- memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Bank kepada Bank Indonesia.

Secara proaktif mengkomunikasikan kepada unit operasional sehingga terhadap ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur seluruh satuan kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara kontinyu melakukan pemantauan sehingga Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) dapat terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Fungsi Audit Intern

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, maka PT Bank BPD Bali telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern & *Quality Assurance* (SPI & QA) yang independen terhadap satuan kerja operasional, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris maupun Direktur Kepatuhan.

Aktivitas utama SPI & QA adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aspek operasional yang berbasis risiko (risk based audit) dalam rangka pengamanan harta kekayaan Bank. Pelaksanaan audit berpedoman pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan selama tahun 2007 telah dapat diselesaikan audit terhadap seluruh unit operasional sesuai Program Kerja Tahunan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin mutu/kualitas audit yang dilakukan SPI & QA maka kepada pegawai yang bertugas mendapat sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Sebagai wujud penerapan GCG maka SPI & QA senantiasa memonitor tindak lanjut setiap rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal agar tercipta perbaikan kinerja pada PT Bank BPD Bali.

c. Fungsi Audit Ekstern

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, PT Bank BPD Bali telah menunjuk Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Akuntan Publik sesuai dengan Akta Risalah Rapat Nomor 61 tanggal 14 Mei 2007. Proses penunjukannya adalah Dewan Komisaris mengajukan beberapa calon alternatif yang kemudian dimintakan persetujuan RUPS. Pada dasarnya kinerja Akuntan Publik telah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

continuously existing law and regulations, through:

- determining the actions needed by considering prudence principles.
- monitoring and maintaining the Bank business activity are not out of the regulations.
- Monitoring and maintaining the Bank compliance to all agreements and commitments made by Bank to Bank Indonesia.

Pro actively communicate to operational unit for the availability and the relevancy of guidance, system and procedure of all working units with the existing law and regulations and continuously do monitoring in order Knowing Your Customer Principles (KYC) can be implemented in accordance with the existing regulation.

b. Internal Audit Function

To fulfill the requirements of Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 on the date of 20 September 1999 about the assigning of Compliance Director and the Application of Basic Implementation of Public Bank Internal Audit Function, in order that PT Bank BPD Bali have been formed Internal Audit Work Unit which is executed by Internal Monitoring and Quality Assurance (SPI & QA) which is independent to operational work unit, which is directly responsible to President Director and has communication link with Board of Commissioners and Compliance Director.

The main activity of SPI & QA is to do inspecting and monitoring to all operational aspects which is risk based (risk based audit) in order to save Bank properties. The implementation of audit is guided by Internal Audit Charter and for the year of 2007 it has been settled the audit to all operational unit in accordance to Annual Work Plan which's been determined. To assure the audit quality done by SPI & QA therefore to the in charged staff given QIA (Qualified Internal Auditor) certificate in Internal Audit Education Foundation (YPIA).

As the existing GCG application so SPI & QA always monitors the follow-up of every recommendation of Internal and External Audit in order to create performance improvement in PT Bank BPD Bali.

c. External Audit Function

In financial report audit implementation , PT Bank BPD Bali has appointed Finance and Development Monitoring Agency (BPKP) as Public Accountant. The appointing process in accordance to the candidate that's sent by Board of Commissioners and has got approval from RUPS on 14 May 2007 Meeting Minutes Number 61. Basically the Public Accountant has fulfilled Bank Indonesia regulation about the Transparency of Bank Financial Condition.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO, TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pada PT Bank BPD Bali telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yaitu Divisi *Risk Management* dan Kepatuhan (Divisi RMK) yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Dalam rangka penyusunan profil risiko satuan kerja operasional telah menginformasikan eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja yang bersangkutan kepada Divisi RMK secara berkala.

Selama tahun 2007 telah dilakukan penyusunan profil risiko secara berkala (triwulan) secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya dan telah dilaporkan ke Bank Indonesia secara tepat waktu. Secara keseluruhan (komposit) tingkat risiko PT Bank BPD Bali selama tahun 2007 berada pada kategori Rendah.

Dalam rangka pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, telah dilakukan pengukuran dan pemantauan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru dalam rangka memastikan bahwa metoda tersebut telah teruji dari aspek kehati-hatian dan aspek lainnya.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maka dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan Penyediaan Dana khususnya Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait, Penyediaan Dana Besar (*large exposures*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank telah dibuatkan kebijakan dan prosedur tertulis pada PT Bank BPD Bali.

Selama tahun 2007 PT Bank BPD Bali tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan BMPK dan untuk menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana telah diterapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana antara lain dengan menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

RENCANA STRATEGIS BANK (RENCANA JANGKA PANJANG, RENCANA JANGKA MENENGAH DAN PENDEK)

Sebagai pedoman dalam rangka terjaminnya kegiatan operasional PT Bank BPD Bali dalam jangka panjang telah disusun rencana korporasi (*corporate plan*) dan untuk rencana kegiatan usaha jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun) termasuk strategi untuk merealisasikan rencana tersebut. Rencana untuk memperbaiki kinerja usaha dan rencana pemenuhan ketentuan kehati-hatian, telah ditetapkan dalam suatu rencana bisnis (*business plan*) yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

THE APPLICATION OF RISK MANAGEMENT, INCLUDING INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

To ensure risk management application in PT Bank BPD Bali it has been formed the Risk Management Business Unit , Risk Management and Compliance Division (Divisi RMK) which is independent to operational working unit (*risk taking unit*), which is directly responsible to Appliance Director.

To ensure risk profile arrangement, risk taking unit has informed risk exposure which is coherent on the connecting working unit with the RMK Division periodically.

Along the year of 2007 it has been undertaken the arrangement of risk profile periodically (quarterly) comparatively with the previous quarterly position and have been reported to Bank Indonesia punctually. Compositely the risk level of PT Bank BPD Bali along the year 2007 is categorized as Low.

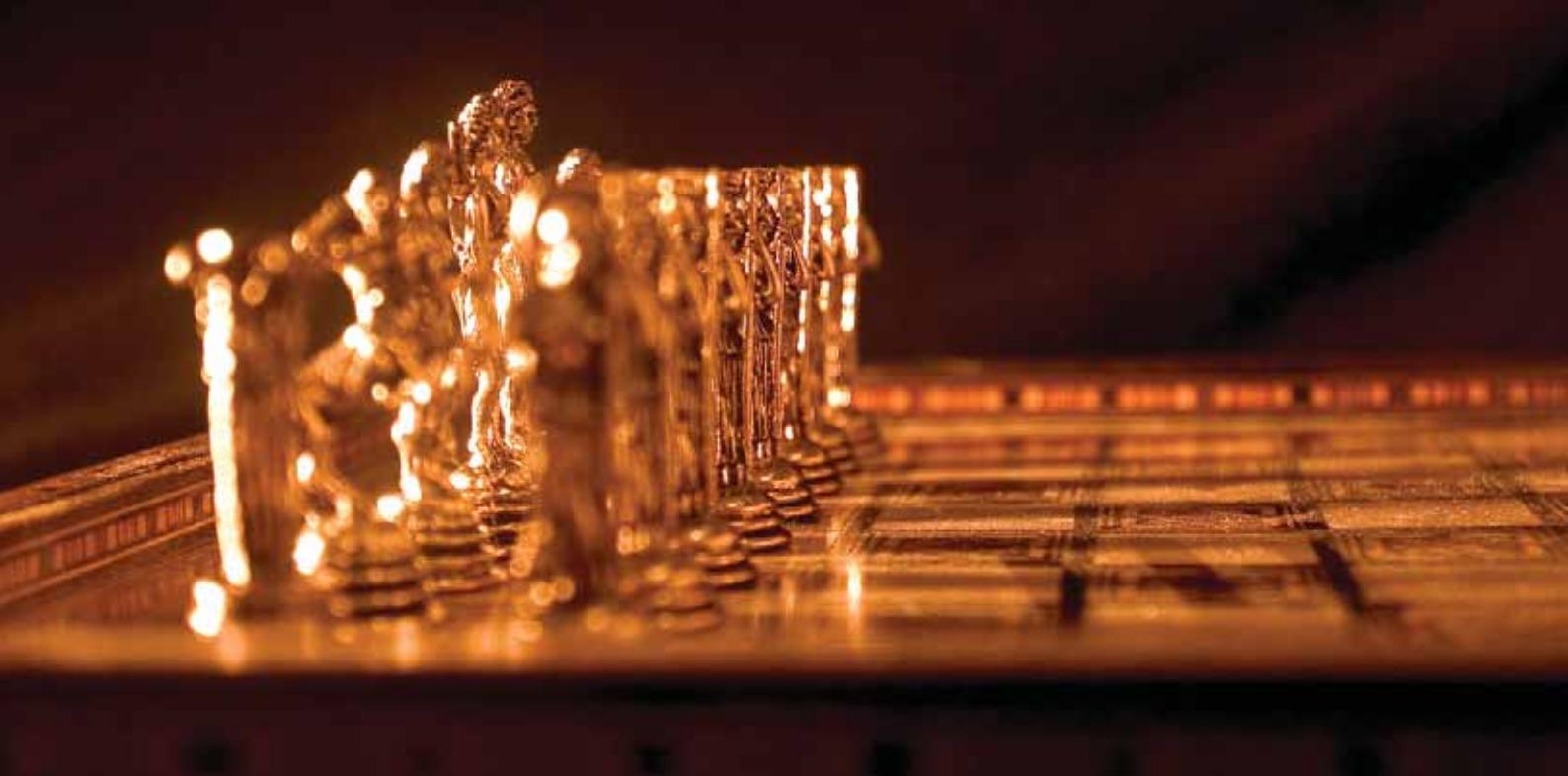
To ensure the risk management which is coherent to product and new activity, it has been undertaken the risk measuring and monitoring which is coherent to product and new activity in order to ascertain that the method has been assessed from the aspect of prudence and other aspects.

FUND EXPOSURE TO RELATED PARTY AND LARGE FUND EXPOSURE

Pursuant to the requirement of Bank Indonesia about the Legal Lending Limit (BMPK) therefore in application of prudence principles and risk management in giving Fund Exposure especially Fund Exposure to Related Party, Large Fund Exposure and or Fund Exposure to other parties which has interest to the Bank has been made the policy and written procedures in PT Bank BPD Bali. Along the year of 2007 PT Bank BPD Bali never violates BMPK requirements and to avoid the failure of Bank business as the concentration of fund exposures has been applied the prudence principle in fund exposure, such as by applying portfolio diversification in given fund exposure.

BANK STRATEGIC PLAN (LONG TERM PLAN, MIDDLE AND SHORT TERM PLAN)

As reference to ensure the operational activities PT Bank BPD Bali in long term has been arranged the corporate plan and also for short term business plan (one year) and medium term (three years) including the strategy to realize the plans, the plan to improve business performance and the plan for fulfilling the prudential requirements, has been determined in the Director Decree approved by Board of Commissioners.



KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

Menghadapi tahun 2008 yang penuh tantangan, PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah menyusun rencana strategis untuk mempertahankan eksistensinya dan mampu berkembang dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan stakeholder.

Berdasarkan Visi, Misi, dan sasaran usaha Bank, maka manajemen PT Bank BPD Bali menetapkan kebijakan dan strategi sebagai berikut :

KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Menjaga Bank tetap sehat dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sehat, meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan perbankan dan peraturan perundungan lainnya.
2. Penerapan manajemen risiko secara konsistensi dari tingkat pengurus sampai pelaksana terdepan.
3. Meningkatkan Penghimpunan dana pihak ketiga hingga 15% terutama dana-dana yang memiliki biaya murah.
4. Meningkatkan penyaluran kredit hingga 20% dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kelayakan usaha dengan memelihara tingkat NPL dibawah 2%.
5. Menjaga dan memelihara posisi likuiditas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan jangka waktu, suku bunga, dan mata uang.
6. Pelaksanaan sistem akuntansi sesuai dengan pedoman secara konsisten, menurunkan tingkat kegagalan dan kesalahan sistem dan meniadakan *fraud* yang berdampak signifikan pada kondisi keuangan Bank.
7. Pengembangan organisasi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui penyempurnaan berbagai aturan-aturan intern, pendidikan dan pelatihan, membangun budaya kerja dan iklim organisasi yang kondusif.
8. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan yang efektif atas pelaksanaan program dan pengembangan.
9. Mempertahankan persepsi publik/stakeholder terhadap kinerja PT Bank BPD Bali.

MANAGEMENT STRATEGIES AND POLICIES

PT Bank Pembangunan Daerah Bali has composed a strategic plan in facing the challenging year of 2008, to keep its existence and to be able to expand in global competition to fulfill the stakeholder's expectation.

Based on its vision, mission and business target, then the management of PT Bank BPD Bali draws up the following policies and strategies:

MANAGEMENT POLICIES

1. *Keep the Bank sustainable and conduct good governance, strengthen the adherence and transparency towards banking and other regulations.*
2. *Implement risk management consistently, from executive level to the front liners.*
3. *Increase fund raising of the third parties up to 15 % especially low-cost funds.*
4. *Increase loan distribution up to 20 % by keeping the prudential principles and business eligibility to keep the NPL level below 2%.*
5. *Maintain the Bank liquidity accordingly to the regulations by paying intention to the period of time, rate, and currency.*
6. *Implement accountancy system according to the manual, consistently decrease the level of system failure and error and omit the fraud that gives significant effect to the bank's financial condition.*
7. *Develop the institution and improve the human resource through revising process of the internal rules, education and training, develop work culture and a sound and effective institution.*
8. *Maintain effective control and supervision to the program and its development.*
9. *Keep public's and stakeholder's perception towards the performance of PT Bank BPD Bali.*



STRATEGI BISNIS

1. Meningkatkan dana murah dan stabil dengan melakukan promosi pengumpulan dana secara luas, terutama dari perorangan.
2. Mengusahakan sumber-sumber dana murah dengan meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan dan lembaga pembiayaan lainnya.
3. Meningkatkan kecepatan dan kehandalan proses pemberian kredit dengan meningkatkan kewenangan mengambil keputusan dan meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan analisis serta pengendalian kredit.
4. Meningkatkan hubungan baik dengan LPD melalui peningkatan kerjasama pembiayaan dan atau dalam hal pelatihan bagi Pengurus LPD.
5. Mengembangkan dan meningkatkan pendapatan imbal jasa (*fee based income*) dengan memasarkan produk baru yang inovatif, memperluas network transfer, dan payment gateway.
6. Meningkatkan dan mengembangkan jasa keuangan secara luas, antara lain bekerjasama dengan pihak asuransi.
7. Secara konsistensi menggunakan teknologi yang handal untuk setiap transaksi keuangan dan pengolahan data dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara efisien dan efektif.
8. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat luas dengan menambah jumlah jaringan kantor.
9. Responsif dan proaktif terhadap kepentingan pembangunan Pemprov, Kabupaten, dan Kota.
10. Meningkatkan mutu sumber daya manusia secara terus-menerus dengan melakukan pendidikan dan pelatihan, baik diselenggarakan secara intern maupun bekerja sama dengan lembaga pendidikan luar.

STRATEGI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Agar sasaran PT Bank Pembangunan Daerah Bali dapat tercapai, maka dibuat strategi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan sasaran sebagai berikut :

- Sistem perlindungan hak pemegang saham.
- Penetapan prinsip-prinsip *Good Corporate and Clear Governance*.
- Transparansi kebijakan dan operasional, termasuk MIS yang menjamin transparansi.
- Meningkatkan akuntabilitas antar fungsi, antar pelaku & *stakeholder*.
- Berlaku adil & bijak, mengembangkan keseimbangan peran dan fungsi organ PT Bank BPD Bali.
- Penerapan manajemen risiko, *Good Corporate and Clear Governance* serta aturan-aturan sistem audit yang handal.
- Pengukuran kinerja dan pengembangan SDM.
- Percepatan dasar-dasar penciptaan *value creation*.

BUSINESS STRATEGY

1. Improve low-cost and stable fund through promoting fund raising extensively, especially individual one.
2. Work on low-cost fund by improving beneficial cooperation with financial institutions and other finance institutions.
3. Improve the speed and the reliability of granted loan process by extending the authorization of decision maker and create human resource competency in credit analysis and management.
4. Upgrade good cooperation with LPD by improving funding cooperation and or in terms of training for LPD.
5. Develop and improve fee based income by marketing innovative new products, broaden network transfer and payment gateway.
6. Improve and develop financial service widely, such as cooperate with insurance company.
7. Utilize reliable technology in every financial transaction and data processing in order to improve the service to customers efficiently and effectively.
8. Improve the service quality to public by increasing the numbers of offices.
9. Be responsive and proactive to the development of the province, regency and municipal government.
10. Improve the human resource continuously by giving education and training whether it is internally or even work with other educational institutions.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRATEGY

In order to achieve the goals of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, some strategies of Good Corporate Governance are made based on the following objectives:

- Stakeholder's protection system
- The settlement of principles of *Good Corporate and Clear Governance*.
- Operational and policy transparency including MIS which guarantees it.
- Improve the accountability among the function, doer and stakeholder.
- Be fair and wise to create balance in role and function of PT Bank BPD Bali.
- Implement risk management, *Good Corporate and Clear Governance* and reliable regulation of audit system.
- Measure the performance and the human resource development.
- Acceleration of *value creation*.



MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko dalam dunia perbankan merupakan suatu keharusan, dengan tujuan setiap potensi risiko yang timbul dapat diidentifikasi, dikelola, dan dikendalikan.

Sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, PT Bank BPD Bali telah menyelaraskan penerapan manajemen risiko sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penerapan Manajemen Risiko membutuhkan kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

Dalam menjalankan usahanya, PT Bank BPD Bali mengelola dan mengendalikan risiko secara terpadu, koordinatif dan berkesinambungan dalam upaya meminimalkan risiko usaha yang akan terjadi.

Upaya untuk meminimalkan risiko terus dilakukan antara lain dengan meningkatkan peran *Asset Liability Committee* (ALCO) serta membentuk Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi, Pejabat Eksekutif dari satuan kerja operasional maupun non operasional dalam pengelolaan delapan risiko:

1. Manajemen Risiko Kredit.

Dalam mengelola risiko kredit, PT. Bank BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasinya. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen resiko kredit adalah: penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit, serta perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite Bank* (antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit) dan membangun sistem database yang kuat.

- Risiko Kredit, yaitu :
 - Bidang Perkreditan, meliputi Non Performing Loans (NPLs), kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
 - Bidang Treasury dan Investasi, meliputi *Non Performing Portfolio Treasury* dan Investasi, konsentrasi *Portfolio Treasury* dan Investasi, Kecukupan Pembentukan Cadangan.

2. Manajemen Risiko Pasar.

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam - sehingga profil resiko juga semakin tinggi - Bank terus

RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in banking is a must so that every potential risk can be identified, managed and controlled.

According to the PBI No. 5/8/PBI/2003 on May 19, 2003 regarding to The Implementation of Risk Management for commercial bank, PT Bank BPD has adapted the implementation of risk management as it is settled by Bank Indonesia. The implementation of risk management needs sufficient procedure and risk management methodology so that banking activity can be controlled and profitable for the bank.

In running its business, PT Bank BPD Bali manages and controls the risk, coordinate and continue to minimize the risk that may happen in the future.

The efforts to minimize the risk that have been done namely improving the involvement of Asset Liability Committee (ALCO) and also forming Risk Management Committee in which the members are the board of directors, executive officers of operational and non-operational department to manage eight risks as follow:

1. Credit Risk Management.

In managing credit risk, PT. Bank BPD Bali has had a complete framework consisting manuals of planning and implementation process. It is also supported by periodic study of those manuals to achieve continuous improvement. Some key factors in the framework of credit risk management are the determination of scope and parameters that are used to organize loan risk profile, and also the planning and the establishment of policies which are needed to maintain the loan risk accordingly to the Risk Appetite Bank (one of them is giving authorization to the loans officer) and to develop a powerful database system.

- Credit Risk is:
 - Loan Sector including Non Performing Loans (NPLs), adequate guarantee, and growth of the loans.
 - Treasury and Investment Sector including Non Performing Portfolio Treasury and Investment, Portfolio Treasury and Investment Concentration, Adequacy Reserve Formation.

2. Market Risk Management.

In order to carefully manage the service and the financial products that are getting more various - so that the risk profile is getting higher too - Bank keeps developing and



mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal, serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

- Risiko Pasar, yaitu :
 - Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
 - Volatilitas nilai tukar *treasury* dan investasi.
 - Posisi Devisa Netto (PDN).

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terutama ditimbulkan oleh potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aktiva dan pasiva, serta terjadinya konsentrasi dana.

- Risiko Likuiditas, yaitu
 - Bidang Perkreditan, meliputi kemampuan liquiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
 - Bidang *Treasury* dan Investasi, meliputi *net cash outflow*.
 - Bidang Pendanaan, meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana, dan ketergantungan pada dana antar bank.

4. Manajemen Risiko Operasional.

PT. Bank BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2007. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis. Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejadian bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional, serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan, pola transaksi, maupun sistem teknologi.

- Risiko Operasional, yaitu :
 - Sistem administrasi kredit, *treasury* maupun investasi
 - *Accounting error*
 - *Fraud*
 - *Force major*
 - Hubungan dengan debitur
 - Kegagalan sistem

5. Manajemen Risiko Hukum.

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

- Risiko Hukum, yaitu :
 - Gugatan hukum
 - Biaya kasus hukum

completing its infrastructure accordingly to the settled framework.

This activity involves organizing and changing the procedure and policy, determining clear limit of market risk, developing human resource and reliable information management system, and improving observation and control system.

- *Market Risk is:*
 - *Credit Exposure, treasury as well as investment to the rate volatility.*
 - *Volatility treasury exchange and investment.*
 - *Position of Nett Foreign Exchange (PDN - Posisi Devisa Netto).*

3. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is mainly caused by inappropriate deadline between assets and liability and also by the fund concentration.

- *Liquidity Risk is:*
 - *Credit Sector including liquidity capability, tenor or period of loans*
 - *Treasury and Investment Sector including net cash outflow.*
 - *Funding Sector including concentration of fund period and dependency on inter bank fund.*

4. Operational Risk Management.

PT. Bank BPD Bali greatly concerns on activity in operational risk management sector during the year of 2007. The success of risk management is important to give supports to the improvement of operational quality and quantity to encourage business growth. Operational risk management covers reconciliation process, bank crime prevention and handling process, customer's complaint handling, continuity business planning, employees' knowledge development in operational risk sector, and also evaluation process of products, transactions, development, transaction patterns as well as technology system.

- *Operational Risk is:*
 - *Credit system administration, treasury as well as investment*
 - *Accounting error*
 - *Fraud*
 - *Force major*
 - *Connection with the debtor*
 - *System Failure*

5. Law Risk Management.

Law Risk is a risk that is caused by the weakness in implementing of juridical principles due to the law suit, the absence of supporting law and regulations, or weak commitment such as inadequate requirements of a contract and imperfect guarantee binding.

- *Law Risk is:*
 - *Law Suit*
 - *Law case charge*

6. Manajemen Risiko Strategik.

Risiko strategik merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

- Risiko Strategik, yaitu :
 - Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, *treasury* maupun investasi
 - Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun *treasury*.
 - Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan

7. Manajemen Risiko Kepatuhan.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

- Risiko Kepatuhan, yaitu :
 - Bidang Perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif
 - Bidang *Treasury* dan Investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB
 - Perpajakan
 - Kelembagaan dan pelaporan atau perizinan
 - Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer* (KYC)

8. Manajemen Risiko Reputasi.

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negative yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negative terhadap bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

6. Strategic Risk Management.

Strategic Risk is a risk that is caused by inappropriate implementation of strategy, improper decision or lack of responses to the external changes.

- *Strategic Risk is:*
 - *Appropriate policy in loans sector, treasury as well as investment.*
 - *Proper implementation of product diversification both in loans and treasury.*
 - *Comparison between the implementation with the targeted market.*

7. Obedience Risk Management.

Obedience Risk is a risk that occurs because the law and regulations and other rules are not obeyed or not engaged. In reality, obedience risk is attached to the bank risk in relation with the accepted law and other regulations.

- *Obedience Risk is:*
 - *Loan sector, including maximum limit of granted loan, quality of earning assets and allowance for possible losses on earning assets.*
 - *Treasury and Investment Sector including attachment to the bank or LKBB.*
 - *Taxation*
 - *Institutional and reporting or licensing.*
 - *Customer identification or Know Your Customer (KYC)*

8. Reputation Risk Management.

Reputation Risk is a risk which is caused by negative publication, related to the bank activities or negative perception toward the bank.

Every working unit proactively conducts self assessment in identifying and analyzing the risk probability that attaches to each of its working unit, and responsible in managing the risk in each of the unit.

Dalam rangka pencapaian salah satu tujuan sebagai perusahaan dengan "Implementasi Manajemen Risiko" PT Bank BPD Bali telah menerapkan strategi manajemen risiko yang proaktif

In order to reach one of the aims as a corporate with "The Implementation of Risk Management", PT Bank BPD Bali has applied proactive strategy of risk management.



JARINGAN KANTOR, TEKNOLOGI INFORMASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA PT BANK BPD BALI

JARINGAN KANTOR

Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, adalah penyediaan jaringan kantor yang luas sehingga memudahkan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. Pada tahun 2007, Bank telah membuka 2 unit pelayanan yaitu unit pelayanan di UPTD Kantor Dinas Catatan Sipil Kota Denpasar dan unit pelayanan di GKN Singaraja, serta 3 buah ATM yakni di Capem Penebel, Capem Baturiti dan RSUD Wangaya, Denpasar.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) merupakan suatu keharusan bagi setiap Bank untuk melayani dan mengelola informasi nasabah. Penerapan dan pemeliharaan TI merupakan salah satu syarat bagi praktik perbankan modern untuk memantau risiko secara efektif dan melindungi nasabah dalam rangka *program know your customer*. Pengembangan Teknologi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali diarahkan kepada tersedianya Teknologi Sistem Informasi (TSI) pada seluruh unit kerja.

Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah serta tersedianya informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Saat ini di seluruh kantor operasional PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah terpasang teknologi *on line system* yang dapat berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat *input data* dari dan menuju kantor pusat serta mempermudah bagi nasabah dalam menyetor maupun menarik dananya.

SUMBER DAYA MANUSIA

Penambahan dan perluasan jaringan kantor dan pelayanan yang efisien merupakan salah satu perwujudan misi PT Bank BPD Bali untuk menjadi salah satu Bank terbaik dan terpercaya di daerah. Hal tersebut, tentunya perlu didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang profesional.

Selama tahun 2007 PT Bank BPD Bali telah menyelenggarakan berbagai pendidikan bekerja sama dengan pihak ketiga, di antaranya pendidikan yang diselenggarakan oleh LPPI, BSMR dan pihak lainnya.

Disamping bekerjasama dengan pihak ketiga, pendidikan dan pelatihan juga dilakukan secara intern.

Rincian jumlah pegawai PT Bank BPD Bali per 31 Desember 2007 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Jumlah Karyawan PT Bank BPD Bali Menurut Pendidikan

OFFICE NETWORKING, INFORMATION TECHNOLOGY AND HUMAN RESOURCES PT. BANK BPD BALI

OFFICE NETWORKING

One of efforts to improve service to customers is the availability of wide offices to make customers easier in doing banking activities. In 2007, Bank has been opened 2 (two) Service Offices, i.e: Service Office at UPTD Kantor Dinas Catatan Sipil Kota Denpasar and Service Office at GKN Singaraja, and 3 ATMs i.e at: Capem Penebel (Support Branch Office), Capem Baturiti (Support Branch Office) and Wangaya Region General Hospital of Denpasar.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology is a must for every bank to serve and manage customers' information. Information technology application and maintenance is one of a requirement for modern banking activities to monitor the risk effectively and to protect customer in the program of know your customer.

The technology development of PT Bank Pembangunan Daerah Bali is aimed to present information system technology in all working units.

It is intended to give optimal service to the customer and also quick, precise and accurate information on hand.

Nowadays, on line system technology is available in all operational offices of PT Bank Pembangunan Daerah Bali which is used to facilitate and accelerate the data input from and to main office, and also to make it easier for customers to deposit as well as withdraw their funds.

HUMAN RESOURCE

Office expansion and efficient service is one of PT Bank BPD Bali missions to be one of the best and the most trustworthy banks in the region.

This mission surely needs to be supported by professional human resource. In 2007, PT Bank BPD Bali had carried out various trainings supported by third parties and some of them were LPPI, BSMR and other institutions.

Besides that, trainings were also conducted by bank's internal department in order to improve employees' knowledge and skills.

The total amount of PT Bank BPD Bali employees as of December 31, 2007 is presented as follow:

The amount of PT Bank BPD Bali employees based on their educational background

URAIAN	TAHUN YEAR	DESCRIPTION		
	2005	2006	2007	
Sarjana Penuh S1. S2	208	302	377	<i>Undergraduate (S1), Postgraduate (S2)</i>
Sarjana Muda, D3	20	12	10	<i>Diploma (D3)</i>
Lulusan S L T A	378	552	571	<i>Senior High School Graduate</i>
Lain-lain	220	54	48	<i>Other</i>
Jumlah	826	920	1.006	<i>Total</i>

PROGRAM KEMASYARAKATAN/SOSIAL

Sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan salah satu misi Bank, dalam tahun 2007 Bank telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain :

- Memberikan sumbangan (berdana punia) ke Pura/tempat ibadah
- Bantuan dana kepada Panti Asuhan
- Sumbangan terhadap korban bencana alam
- Beasiswa untuk siswa SD, SLTP, SMU dan Perguruan Tinggi
- Kegiatan Penghijauan
- Donor Darah
- Safari Kesehatan
- *Fogging*
- Dan lain-lain

SOCIAL PROGRAM

As the form of social concern and responsibility to environment and society based on one of the bank's missions, the bank has performed some activities in 2007 namely:

- *Giving donation to temples*
- *Aids for orphanage*
- *Donation for victims of natural disaster*
- *Scholarship for elementary, junior high, senior high, and college students.*
- *Reforestation*
- *Blood Donor*
- *Health Safari*
- *Fogging*
- *And others*



kegiatan penghijauan/reforestation



donor darah/blood donor



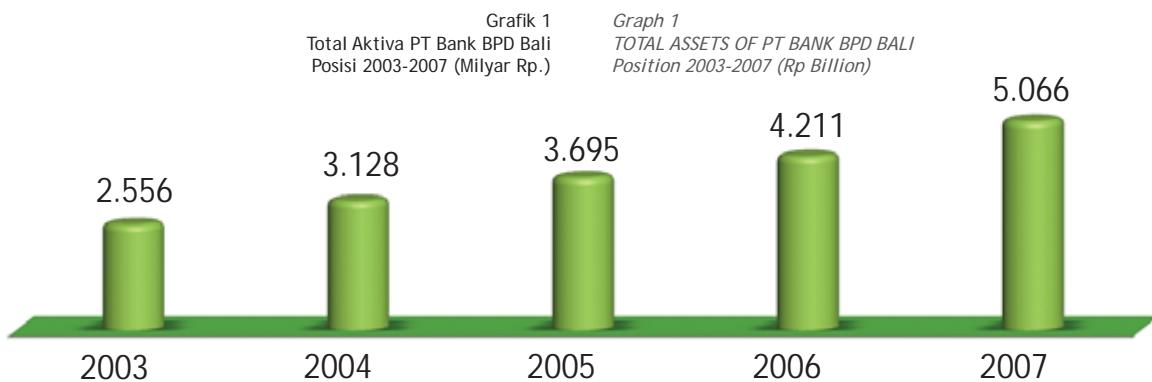
safari kesehatan/health safari



KINERJA KEUANGAN

TOTAL ASET

Total aktiva Bank BPD Bali pada tahun 2007 sebesar Rp 5.065.516 juta, meningkat Rp 854.085 juta atau 20,28% dibandingkan akhir tahun 2006 sebesar Rp 4.211.431 juta. Perkembangan total aktiva Bank dalam 5 tahun terakhir



dapat dilihat pada Grafik 1 berikut ini.

Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun khususnya tabungan, giro dan deposito serta adanya peningkatan modal.

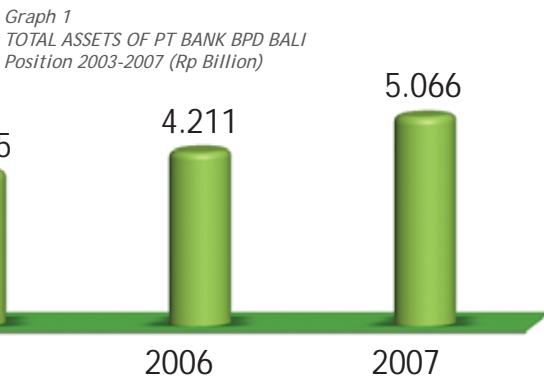
DANA YANG DIHIMPUN

Dana yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali per 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 4.276.725 juta, meningkat 22,7% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp. 3.483.064 juta. Dana yang dihimpun tersebut terdiri atas dana pihak ketiga Rp. 4.211.029 Juta dan pinjaman yang diterima Rp. 65.696 juta. Dari total dana pihak ketiga sebesar Rp 4.211.029 juta, tabungan merupakan bentuk simpanan terbesar, yaitu mencapai Rp 1.878.670 juta atau 44,61% dari total DPK, disusul oleh giro sebesar Rp 1.227.496 juta atau 29,15% dari total DPK, dan deposito Rp 1.104.863 atau 26,24% dari total DPK.

FINANCIAL PERFORMANCE

TOTAL ASSETS

Total asset of Bank BPD Bali in the year of 2007 was Rp 5.065.516 million. It increased for Rp 854.085 million or 20,28% if it is compared to the end of 2006 which was Rp 4.211.431 million. The improvement of the bank total



FUNDS

The funds that have been collected successfully by PT Bank BPD Bali as of December 31, 2007 were Rp. 4.276.725 million. It increased for 22,7%, if it is compared to last year which went up to Rp. 3.483.064 million. The fund consists of third parties fund for Rp. 4.211.029 million, and borrowings for Rp. 65.696 million. Of the third parties total fund which is Rp 4.211.029 million, savings are in the top rank amounted to Rp. 1.878.670 million or 44,61% of the total of third parties fund (DPK), followed by current accounts for Rp 1.227.496 million or 29,15% of the total of third parties fund (DPK), and deposits for Rp 1.104.863 or 26,24% of the total third parties fund (DPK).

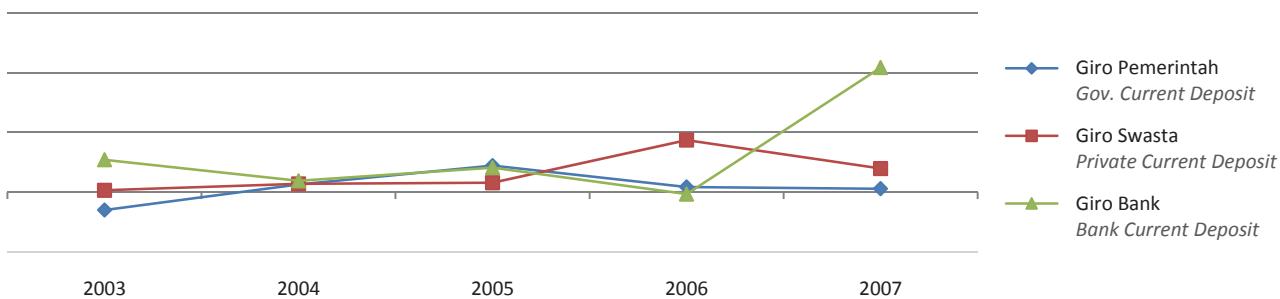
GIRO

Posisi giro pada akhir tahun 2007 mencapai Rp 1.227.496 juta atau mengalami kenaikan sebesar 15,82% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp 1.059.831 juta. Peningkatan terjadi terutama pada giro swasta yaitu naik 39,6% menjadi Rp 382.653 juta dari sebelumnya sebesar Rp 274.099 juta. Jika dibandingkan dengan target penghimpunan dana dalam bentuk giro tahun 2007 sebesar Rp 1.102.073 juta maka tingkat pencapaiananya adalah 111,38%. Berikut adalah komposisi giro yang berhasil dihimpun Bank selama 5 tahun terakhir :

Tabel 1
Komposisi Giro Yang Berhasil Dihimpun PT Bank BPD Bali

URAIAN	Posisi (Miliar Rupiah)					Pertumbuhan (%)					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	
	438,9	495,5	716,4	779,7	826,4	-29,8	12,9	44,6	8,8	5,9	Gov. Current Deposit -
-Giro Pemerintah	110,9	126,4	146,5	274,1	382,6	3,3	14,0	15,9	87,1	39,6	Private Current Deposit -
-Giro Swasta	3,7	4,4	6,2	6,0	18,5	54,2	18,9	40,9	-3,2	208,3	Bank Current Deposit -
Total	553,5	626,3	869,1	1.059,8	1.227,5	-24,7	13,2	38,8	21,9	15,8	Total

Grafik 2
Persentase Pertumbuhan Giro PT Bank BPD Bali



TABUNGAN

Tabungan yang berhasil dihimpun pada tahun 2007 adalah sebesar Rp 1.878.670 juta atau meningkat 43,55% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp 1.308.698 juta. Jika dibandingkan dengan target tabungan tahun 2007 sebesar Rp 1.305.058 juta maka tingkat pencapaiananya adalah sebesar 143,95%.

Berikut adalah komposisi tabungan yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali selama 5 tahun terakhir :

Tabel 2
Komposisi Tabungan Yang Berhasil Dihimpun
PT Bank BPD Bali

URAIAN	Posisi (Miliar Rupiah)					Pertumbuhan (%)					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	
	20,2	19,7	18,7	23,2	28,5	68,3	-2,5	-5,1	24,1	22,8	ABP Savings -
-ABP Tabungan	92,8	125,8	124,4	156,2	227,5	10,7	35,6	-1,1	25,6	45,6	Simpeda Savings -
-Tab. Simpeda	682,9	944,9	958,1	1.129,3	1.622,3	41,5	38,4	1,4	17,9	43,7	Sibapa Savings -
-Tab. Sibapa	-	-	-	-	0,4	-	-	-	-	-	THT Bali Dwipa -
-THT Bali Dwipa	795,9	1.090,4	1.101,2	1.308,7	1.878,7	37,6	37,0	1,0	18,8	43,6	Total
Total											

CURRENT ACCOUNTS

Current account in the end of 2007 was Rp 1.227.496 million or it increased for 15,82% from its last position that was Rp 1.059.831 million in 2006. The rise mainly happens on private current accounts which were 39,6% or Rp 382.653 million. If it is compared to fund raising target of current account in 2007 which was Rp 1.102.073 million, then level of the achievement is 111,38%. The following table represents the collected current accounts for the last five years:

Table 1
Current Accounts Composition of PT Bank BPD Bali

Grafik 2
Current Account Growth Percentage Giro PT Bank BPD Bali

SAVINGS

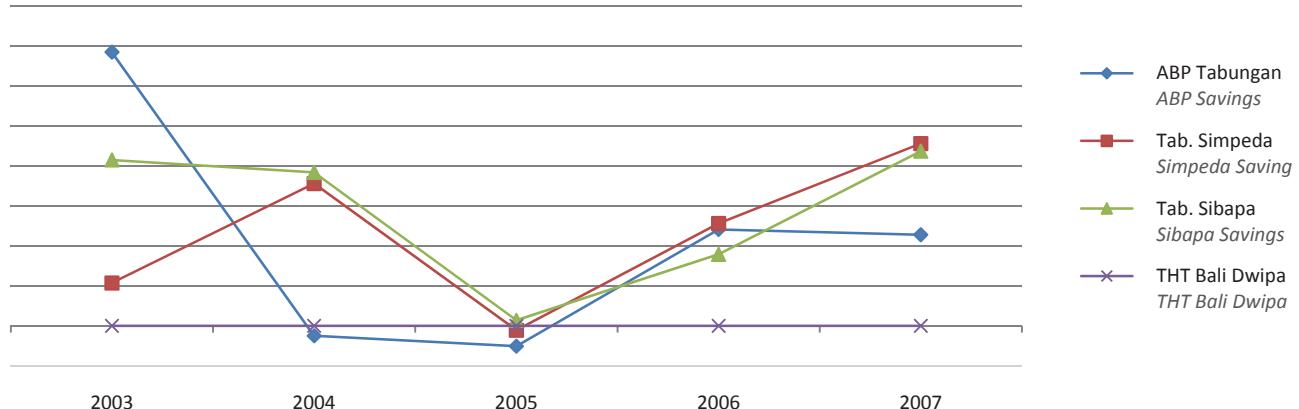
Savings in 2007 are Rp 1.878.670 million or has increased for 43,55% from its last position in 2006 that was Rp 1.308.698 million. If it is compared to the saving target in 2007, the rise is Rp 1.305.058 million and then level of achievement is 143,95%.

Below is the saving composition table of PT Bank BPD Bali in the last 5 years:

Table 2
Saving Composition of
PT Bank BPD Bali

Grafik 3
Persentase Pertumbuhan Tabungan PT Bank BPD Bali

Graph 3
Saving Growth Percentage PT Bank BPD Bali



DEPOSITO BERJANGKA

Posisi deposito berjangka yang berhasil dihimpun Bank pada akhir tahun 2007 sebesar Rp 1.104.863 juta atau naik 5,92% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp 1.043.118 juta. Jika dibandingkan dengan target tahun 2007 sebesar Rp 1.203.336 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 91,82%.

Berikut adalah komposisi deposito berjangka yang berhasil dihimpun PT Bank BPD Bali selama 5 tahun terakhir :

Tabel 3
Komposisi Deposito Berjangka Yang Berhasil Dihimpun
PT Bank BPD Bali

TIME DEPOSITS

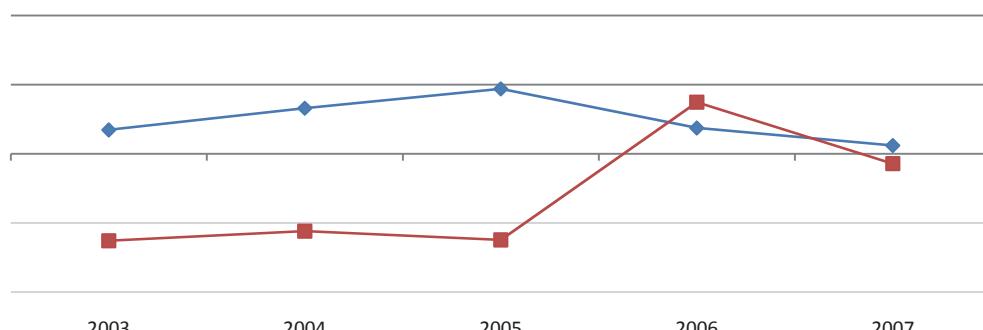
The amount of the Bank's time deposits in the end of 2007 was Rp 1.104.863 million. It increased amounted to 5,92% from its last position in the end of 2006 which was Rp 1.043.118 million. If it is compared to the target in 2007 that is Rp 1.203.336 million, then level of the achievement is 91,82%. Below is the time deposits table of PT Bank BPD Bali in the last 5 years:

Table 3
Time Deposits Composition collected by
PT Bank BPD Bali

URAIAN	Posisi (Miliar Rupiah) Position (In Billion Rupiah)					Pertumbuhan (%) Growth					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	
-Dep. Bukan Bank	446,1	593,5	872,7	1.036,1	1.098,4	17,3	33,0	47,0	18,7	6,0	Non Bank Deposit -
-Dep. Bank	30,7	13,5	5,1	7,0	6,5	-62,8	-55,9	-62,2	37,3	-7,1	Bank Deposit -
Total	476,8	607,0	877,8	1.043,1	1.104,9	3,0	27,3	44,6	18,8	5,9	Total

Grafik 4
Persentase Pertumbuhan Deposito PT Bank BPD Bali

Graph 4
Deposit Growth Percentage PT Bank BPD Bali



- ◆— Dep. Bukan Bank
Non Bank Deposit
- Dep. Bank
Bank Deposit

KREDIT YANG DIBERIKAN

Sesuai dengan fungsi utama bank, pangsa terbesar dari aktiva produktif adalah kredit yang diberikan. Pada akhir tahun 2007 mencapai sebesar Rp 3.350.037 juta atau meningkat sebesar 21,90% dari realisasi akhir tahun 2006 sebesar Rp 2.748.223 juta. Dari keseluruhan kredit yang disalurkan tahun 2007, penyaluran kredit kepada UMKM mencapai Rp 777.831 juta atau 23,22% dari total kredit yang diberikan. Dibandingkan dengan target kredit sebesar Rp 3.298.120 juta maka pencapaiannya adalah 101,57%.

Tabel 4
Kredit Yang Diberikan PT Bank BPD Bali Menurut
Sektor Ekonomi dan Jenis Penggunaan

URAIAN	Posisi (Miliar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					Pertumbuhan Growth (%)					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	
Sektor Ekonomi											Economic Sector
- Pertanian	52,4	47,7	48,2	54,1	41,9	26,0	-9,0	1,0	12,2	-22,6	Farming -
- Pertambangan	0,1	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-	Mining -
- Perindustrian	29,1	25,9	29,1	35,8	37,1	29,3	-11,0	12,4	23,0	3,6	Industrial -
- Listrik.Air & Gas	-	0,1	-	-	-	-	-	-	-	-	Elect, Water, Gas -
- Konstruksi	41,8	41,6	42,2	78,6	48,6	24,0	-0,5	1,4	86,3	-38,2	Construction -
- Perd.. Rest.Hotel	360,5	333,9	374,4	456,7	543,0	19,3	-7,4	12,1	22,0	18,9	Trade, Rest, Hotel -
- Pengangkutan	4,2	4,4	3,5	3,7	4,8	-52,3	4,8	-20,5	5,7	29,7	Transportation -
- Jasa Dunia Ush.	34,7	34,8	40,9	58,9	80,7	26,2	0,3	17,5	44,0	37,0	Business Service -
- Jasa Sosial	36,4	38,5	27,2	24,8	55,6	67,7	5,8	-29,4	-8,8	124,2	Social Service -
- Lain-lain	1.286,7	1.672,2	1.864,9	2.035,6	2.538,3	31,0	30,0	11,5	9,2	24,7	Others -
Total	1.845,9	2.199,2	2.430,4	2.748,2	3.350,0	28,1	19,1	10,5	13,1	21,9	Total
Jenis Penggunaan											Type of Use
- Investasi	209,9	185,9	199,6	230,1	358,0	22,9	-11,4	7,4	15,3	55,6	Investment -
- Modal Kerja	353,5	345,8	367,9	488,0	454,1	17,3	-2,2	6,4	32,6	-6,9	Working Capital -
- Konsumsi	1.282,5	1.667,5	1.862,9	2.030,1	2.537,9	32,4	30,0	11,7	8,9	25,0	Consumption -
Total	1.845,9	2.199,2	2.430,4	2.748,2	3.350,0	28,1	19,1	10,5	13,1	21,9	Total

Dilihat dari sektor ekonomi, sektor lain-lain mengambil bagian sebesar 75,8% dari seluruh portofolio kredit, disusul oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar 16,2%, dan jasa dunia usaha sebesar 2,4%.

Tingkat pertumbuhan tertinggi terdapat pada sektor jasa sosial sebesar 124,2% dan jasa dunia usaha sebesar 37,0%.

Bagian terbesar dari kredit tersebut merupakan kredit konsumtif, disusul oleh kredit modal kerja, dan kredit investasi.

KUALITAS KREDIT YG DIBERIKAN

Rasio kredit bermasalah atau non performing loans (NPLs) Bank pada posisi akhir Desember 2007 tercatat sebesar 1,18%, membaik dibandingkan dengan NPLs pada posisi yang sama tahun lalu sebesar 1,50%. Demikian halnya dengan kualitas aktiva produktif (KAP) khusus kredit yang diberikan, membaik dari 1,76% akhir tahun 2006 menjadi 1,27% pada akhir tahun 2007.

LOANS

According to the main function of a bank, the biggest segment of earning assets is granted loans which reached Rp 3.350.037 million in the end of 2007 or increased for 21,90% from Rp 2.748.223 million in the end of 2006. Of the total credit that was distributed in 2007, granted loans to UMKM reached up to Rp 777.831 million or 23,22% of the total credit. If it is compared to the loans target that was Rp 3.298.120 million, then the total achievement of granted loan to the target is 101,57%.

Table 4
Granted loans by PT Bank BPD Bali According to
The Economic Sectors and Types of Utility

Economically, other sectors take 75,8% of the whole loans portfolio, followed by commercial, hotel, and restaurant sectors that are 16,2%, and business sectors for 2,4%.

The highest growth level in social service sectors 124,2% and business service for 37,0%.

The biggest part is consumptive loans, and then working capital loans, and investment loans.

THE LOANS QUALITY

The ratio of non performing loans (NPLs) Bank on its last position in December 2007 was 1,18%, it improved if it is compared to NPLs at the same position last year which was only 1,50%. Likewise, the quality of earning assets of loans was increasing from 1,76 % in 2006 to 1,27% in 2007.

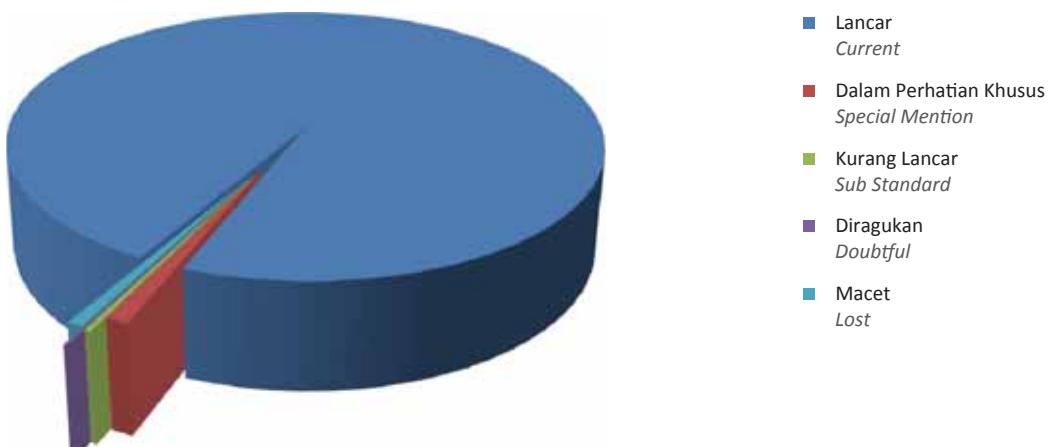
Tabel 5
Kualitas Kredit Yang Diberikan PT Bank BPD Bali

Table 5
Loans Quality of PT Bank BPD Bali

URAIAN	Posisi (Milyar Rupiah) Position (In Billion Rp.)					% Terhadap Total Kredit % to Total Loans (%)					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	
- Lancar	1.762,3	2.125,7	2.330,9	2.650,8	3.277,2	95,47	96,66	95,90	96,45	97,73	Current -
- Dalam Perhatian Khusus	43,5	33,5	47,3	56,2	36,3	2,36	1,52	1,95	2,05	1,08	Special Mention -
- Kurang Lancar	23,5	36,4	21,3	10,1	9,8	1,27	1,66	0,88	0,37	0,29	Sub Standard -
- Diragukan	10,5	3,5	6,0	7,3	5,3	0,57	0,16	0,25	0,27	0,16	Doubtful -
- Macet	6,1	0,1	24,9	23,8	24,4	0,33	0,00	1,02	0,87	0,73	Lost -
KAP :						1,98	1,33	2,13	1,76	1,27	: KAP
NPL :						2,17	1,82	2,15	1,50	1,18	: NPL

Grafik 5
Persentase Kualitas Kredit Terhadap Total Kredit
PT Bank BPD Bali Tahun 2007

Graph 5
Percentage of Loans Quality to Total Loans
of PT Bank BPD Bali in 2007





HASIL USAHA

PENDAPATAN USAHA

Tahun 2007, total pendapatan yang diperoleh Bank mencapai Rp 671.080 juta, meningkat 11,76% dibandingkan dengan total pendapatan yang diperoleh pada tahun 2006 sebesar Rp 600.484 juta.

Total pendapatan sebesar Rp 671.080 juta, 98,74% berasal dari pendapatan operasional atau sebesar Rp 662.618 juta dan sisanya 1,26% adalah pendapatan non operasional atau sebesar Rp. 8.462 juta.

Pendapatan bunga masih merupakan komponen pendapatan terbesar yaitu mencapai Rp 622.425 juta atau kontribusinya sebesar 92,75% dan selebihnya sebesar 7,25% bersumber dari selain pendapatan bunga. Jika dibandingkan dengan target total pendapatan pada tahun 2007 sebesar Rp 662.880 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 101,23%.

Tabel 6
Total Pendapatan PT Bank BPD Bali
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Per 31 Desember					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	
Pendapatan Bunga :						Interest Income:
- Kredit	356.781	410.103	440.548	441.571	503.035	Credit -
- Non Kredit	85.170	30.909	69.120	124.493	119.417	Non Credit -
Provisi dan Komisi	3.779	4.781	5.009	6.329	8.920	Provision and Commission
Pendapatan Operasional Lainnya	19.955	24.830	23.118	25.754	31.246	Other Operational Income
Pendapatan Non Operasional	4.267	1.615	4.342	2.337	8.462	Non Operational Income
Total Pendapatan	469.952	472.238	542.137	600.484	671.080	Total Income

BIAYA

Total biaya yang dikeluarkan selama tahun 2007 mencapai Rp 453.123 juta, mengalami peningkatan 11,09% dari total biaya tahun 2006 yang mencapai Rp 407.877 juta. Total biaya yang dikeluarkan tersebut terdiri dari biaya operasional Rp 449.532 juta atau

INCOME STATEMENT

INCOME

In 2007, the Bank's total income was Rp 671.080 million. It improved 11,76% if it is compared to the one in 2006 which was Rp 600.484 million.

98,74% of the total income or Rp 671.080 million, came from operational income that was Rp 662.618 million and the 1,26% was non-operational income that reached Rp. 8.462 million.

Interest income still contributes the biggest income that is Rp 622.425 million or 92,75% and the rest was 7,25% that came from non-interest income. If it is compared to the total of income target in 2007 which was Rp 662.880 million, then the level of the achievement is 101,23%.

Table 6
Total Income of PT Bank BPD Bali
(in million rupiah)

EXPENSES

The total expenses in 2007 was Rp 453.123 million which increased for 11,09% of the total expense in 2006 that was Rp 407.877 million. The total expenses consist of operational expenses for Rp 449.532 million or 99,21% of total expenses.

99,21% dan biaya non operasional sebesar Rp 3.591 juta atau 0,79% dari total biaya yang dikeluarkan. Biaya bunga memiliki porsi sebesar 45,49% dari total biaya atau mencapai Rp 206.137 juta dan selebihnya sebesar 54,51% merupakan selain biaya bunga. Jika dibandingkan dengan target total biaya pada tahun 2007 sebesar Rp 458.051 juta maka tingkat pencapaiannya adalah sebesar 98,92%.

Tabel 7
Total Biaya PT Bank BPD Bali
(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Per 31 Desember					DESCRIPTION
	2003	2004	2005	2006	2007	
Biaya Bunga :						: Interest Expenses
- Giro	54.098	24.433	39.479	43.600	47.355	Demand Deposits -
- Tabungan	50.551	44.479	48.681	51.412	57.221	Savings -
- Deposito	56.331	34.163	59.546	107.082	85.944	Time Deposits -
- Lainnya	45.886	11.847	10.889	11.240	8.319	Others -
Provisi dan Komisi	2.697	2.645	3.294	4.166	5.025	Provision and Commissions
Biaya Hadiah	1.850	1.581	1.898	1.630	2.273	Gift Expense
Biaya Operasional Lainnya :						: Other Operational Expenses
- Tenaga Kerja	80.857	109.373	113.836	109.372	150.251	Labour -
- Administrasi & Umum	31.233	38.987	42.802	44.869	44.103	Administration & General -
- Penyusutan Aktiva Tetap	6.055	13.125	7.681	8.599	10.109	Depreciation of Fixed Assets -
- Cadangan Aktiva Produktif	22.372	26.739	29.081	12.966	22.961	Productive Assets Reserves -
- Lain-lain	5.339	5.715	7.841	9.658	15.971	Others -
Biaya Non Operasional	871	1.690	1.417	3.283	3.591	Non Operational Expenses
Total Biaya	358.140	314.777	366.445	407.877	453.123	Total Expenses

LABA USAHA

Laba sebelum pajak yang dihasilkan di tahun 2007 mencapai Rp 217.957 juta, merupakan selisih dari total pendapatan sebesar Rp 671.080 juta dengan total biaya sebesar Rp 453.123 juta. Posisi ini mengalami peningkatan 13,16% dari tahun 2006 sebesar Rp 192.607 juta. Jika dibandingkan dengan target tahun 2007 sebesar Rp 204.829 juta maka tingkat pencapaiannya adalah 106,41%.

Dengan demikian laba setelah pajak yang dihasilkan Bank di tahun 2007 mencapai Rp 147.555 juta atau meningkat 11,67% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai Rp 132.133 juta. Dibandingkan dengan target laba setelah pajak tahun 2007 sebesar Rp 143.397 juta maka pencapaiannya adalah sebesar 102,90%.

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar PT Bank BPD Bali yang telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-30607 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Desember 2004, antara lain memutuskan mengenai penggunaan laba bersih PT Bank BPD Bali.

Penggunaannya adalah sebagai berikut :

- Deviden sebesar 45%
- Dana Pembangunan Daerah sebesar 15%
- Cadangan umum sebesar 10%
- Cadangan tujuan sebesar 10%
- Dana kesejahteraan sebesar 5%
- Jasa produksi sebesar 15%

Interests expense are the biggest, 45,49% of the total expenses or Rp 206.137 million, and the others that are 54,51% were non-interest expenses. If it is compared to the target of total expenses in 2007 which was Rp 458.051 million, then the level of achievement was 98,92%.

Table 7
Total Expenses of PT Bank BPD Bali
(in million rupiah)

INCOME

Income before tax in 2007 was Rp 217.957 million and it was a difference between Rp 671.080 million of the total income and Rp 453.123 million of the total expenses. It increased 13,16% from the one in 2006 that was of Rp 192.607 million. If it is compared to the target in 2007 which was Rp 204.829 million, then the level of achievement is 106,41%.

In that case, income after tax collected by the Bank in 2007 was Rp 147.555 million or has increased for 11,67% if it is compared to the last year that was Rp 132.133 million. The attainment will be 102,90%, compared to the target of income after tax in 2007 amounted to Rp 143.397 million.

Based on the changes of Association Articles of PT Bank BPD Bali that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia number: C-30607 HT.01.04.TH.2004 on 20 December 2004, it is settled the use of net income of PT Bank BPD Bali.

The uses are as follow:

- Dividend of 45%
- Regional Development Fund of 15%
- General Reserve of 10%
- Specific Reserve of 10%
- Employee Benefit of 5%
- Production service of 15%



LEMBAGA PERKREDITAN DESA

LPD yang terdapat pada hampir semua Desa Adat di Provinsi Bali merupakan lembaga keuangan yang sangat handal keberadaannya bagi masyarakat, tidak hanya sebagai lembaga yang memberikan pinjaman serta menghimpun kelebihan dana masyarakat, tetapi keberadaan LPD juga mampu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa, memberantas praktik ijon, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa, serta melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di pedesaan. Hasil usaha LPD adalah merupakan salah satu sumber pendanaan bagi pembangunan desa dan sumber dana sosial masyarakat. Kondisi seperti ini merupakan hal yang positif bagi terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Oleh karena itu LPD perlu dipelihara dan dijaga keberadaannya sehingga tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain yang beroperasi di wilayahnya. LPD membutuhkan manajemen operasional yang handal dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengelola LPD secara baik dan benar.

Per 31 Desember 2007 dari 1.433 desa adat yang ada di Bali, telah terdapat 1.351 LPD, dengan total aktiva mencapai Rp 2.681.327 juta atau naik sebesar Rp 670.078 juta (33,32%) dibandingkan dengan total aktiva LPD per 31 Desember 2006 yang mencapai Rp 2.011.249 juta. Dana yang berhasil dihimpun oleh LPD se-Bali mencapai Rp 2.062.017 juta terdiri atas dana pihak ketiga yaitu tabungan Rp 1.077.778 juta, dan deposito Rp 968.760 juta, serta pinjaman diterima sebesar Rp 15.479 juta. Jika dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2006 sebesar Rp 1.543.619 juta, dana yang dihimpun per 31 Desember 2007 mengalami peningkatan 34% atau Rp 518.398 juta. Dari sisi pinjaman yang diberikan terjadi peningkatan sebesar Rp 272.759 juta yaitu dari Rp 1.495.988 juta per 31 Desember 2006 menjadi Rp 1.768.747 juta per 31 Desember 2007. Sedangkan laba yang berhasil dibukukan oleh LPD hingga 31 Desember 2007 mencapai Rp 131.128 juta.

LPD

LPD that exists in almost all of traditional villages in Bali is a reliable finance institution for its community. Its existence is not only as an institution that gives loans to people and collect their funds, but also it encourages economy development in the rural area, eliminates money lenders, creates equal opportunities for the rural society, and maintain current payment and money circulation in villages. LPD income is one of the funding resources for village development and its society's social fund resource. It is a good way to maintain the prosperity of the people. Therefore, the existence of LPD needs to be preserved so that it can compete with other finance institutions surround it. LPD requires reliable management and qualified human resource to manage it properly.

There were 1.351 LPD in 1.433 traditional villages in Bali as of December 31, 2007 with total assets of Rp 2.681.327 million or increased Rp 670.078 million (33,32%) if it is compared to the total asset of LPD as of December 31, 2006 that reached Rp 2.011.249 million. LPD has collected Rp 2.062.017 million that consists of third parties fund namely savings Rp 1.077.778 million, fixed deposits Rp 968.760 million, and also borrowings for Rp 15.479 million. If it is compared to the position of December 31, 2006 which was Rp 1.543.619 million, the collected fund as of December 31, 2007 has increased 34 % or Rp 518.398 million. There has been an increased in borrowings approximately Rp 272.759 million or from Rp 1.495.988 million as of 31 December 2006 up to Rp 1.768.747 million on 31 December 2007. Meanwhile, the written income of LPD up to December 31, 2007 reached Rp 131.128 million.

Tabel 8
Perkembangan LPD

Table 8
The development of LPD

URAIAN	2003	2004	2005	2006	2007	DESCRIPTION
JUMLAH LPD (buah)	1.208	1.296	1.304	1.328	1.351	<i>TOTAL LPD</i>
VOLUME USAHA (Rp. Juta)	1.073.397	1.436.522	1.743.086	2.011.249	2.618.327	<i>(In Million Rp.) BUSINESS VOLUME</i>
PINJAMAN DIBERIKAN (Rp. Juta)	759.182	966.458	1.262.033	1.495.988	1.768.748	<i>(In Million Rp.) CREDITS</i>
DANA PIHAK KETIGA (Rp. Juta)	814.416	1.116.532	1.345.564	1.528.596	2.046.538	<i>(In Million Rp.) THIRD PARTY FUND</i>
- Tabungan (Rp. Juta)	429.056	603.504	710.021	790.914	1.077.778	<i>(In Million Rp.) Savings -</i>
- Deposito (Rp. Juta)	385.360	513.028	635.543	737.682	968.760	<i>(In Million Rp.) Time -</i>
PINJAMAN DITERIMA (Rp. Juta)	7.267	9.035	11.636	15.023	15.479	<i>(In Million Rp.) LOANS RECEIVED</i>
MODAL (Rp. Juta)	18.105	21.299	22.792	13.752	29.180	<i>(In Million Rp.) CAPITAL</i>
LABA/RUGI (Rp. Juta)	71.039	85.048	106.267	118.833	131.128	<i>(In Million Rp.) PROFIT/LOSS</i>
TINGKAT KESEHATAN LPD						<i>HEALTHY LEVEL OF LPD</i>
SEHAT	865	925	974	989	994	<i>HEALTHY</i>
CUKUP SEHAT	186	190	101	118	127	<i>HEALTHY ENOUGH</i>
KURANG SEHAT	80	61	91	81	70	<i>LESS HEALTHY</i>
TIDAK SEHAT	77	120	138	140	160	<i>NOT HEALTHY</i>
TOTAL	1.208	1.296	1.304	1.328	1.351	<i>TOTAL</i>





PROSPEK

PROYEKI PERTUMBUHAN EKONOMI TAHUN 2008

Pemerintah pada tahun 2008 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,8% lebih tinggi dari target tahun 2007 yaitu sebesar 6,3%. Inflasi berada pada kisaran 5,5 - 6,5% dengan rata-rata nilai tukar berkisar Rp. 9.100 - Rp. 9.400 per dollar (USD) sedangkan rata-rata suku bunga SBI tiga bulan dikisaran 7 - 8%. Pertumbuhan ekonomi tidak lagi terpusat pada konsumsi diharapkan akan ada pergeseran dari sektor konsumsi ke sektor investasi.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan 6,02%, maka target PDRB Daerah Bali direncanakan Rp. 47,557 triliun dan PDRB per kapita direncanakan Rp. 13,448 juta. Target tersebut dapat diwujudkan dengan peningkatan produksi dan mengupayakan agar harga-harga tetap stabil, diikuti pula oleh tingkat pemerataan yang lebih baik sehingga memperkecil kesenjangan ekonomi.

Struktur perekonomian daerah Bali masih tetap didominasi oleh peranan sektor tersier seperti PHR, angkutan dan komunikasi, perbankan, dan jasa-jasa, yang diharapkan memberi kontribusi 65,28% pada tahun 2008. Sedangkan sektor primer yang meliputi sektor pertanian dan pertambangan memberikan kontribusi 19,63% dan sektor sekunder seperti sektor industri, listrik, gas, dan air serta konstruksi diharapkan memberi kontribusi sebesar 15,09%.

PROYEKI PERKEMBANGAN PERBANKAN

Tingkat persaingan antara lembaga perbankan tahun 2008 pasca beroperasinya LPS secara penuh terutama dalam penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Disisi pendapatan, perbankan akan semakin berupaya meningkatkan pendapatan dari fee based income yang bersumber dari produk tradisional.

Peningkatan daya beli konsumen diperkirakan akan mempengaruhi perkreditan terutama kredit perumahan rakyat, kredit kendaraan bermotor, serta penggunaan kartu kredit yang semakin meluas namun perbankan akan tetap berhati-hati dalam pemberian kredit.

Diprediksi akan ada peningkatan volume ekspor berarti akan meningkatkan aktivitas pembiayaan dan peningkatan aktivitas *investment banking* yang cukup berarti seperti kredit sindikasi. Restrukturisasi kredit macet tetap akan diteruskan oleh bank-bank yang memiliki porsi kredit macet yang relatif tinggi.

PROSPECT

ECONOMIC GROWTH PROJECTION IN 2008

In 2008, government is targeting the economic growth of about 6,8% more than that in 2007 which was 6,3%. Inflation is around 5,5 - 6,5% with average exchange rate around Rp 9.100 - Rp. 9.400 per dollar (USD). Meanwhile, the average interest rate of SBI per three month is at 7 - 8%. The economic growth is no longer consumption centered and it is expected that there will be a shift from consumptive sector to investment sector.

To reach the growth of 6,02%, PDRB Daerah Bali projects a target of Rp 47,557 billion and PDRB per capita is projected to be Rp 13,448 million. These targets can be realized by improving the production and striving to keep the price stable, followed by better distribution to lower economic imbalance.

Economic structure in Bali is dominated by tertiary sectors such as PHR, transportation and communication, banking, and services, which are expected to contribute 65,28% in 2008. Whereas, primary sectors including agriculture and mining sectors, contribute 19,63% and secondary sectors like industry, electricity, gas and water, and construction sectors are projected to contribute as much as 15,09%.

BANKING DEVELOPMENT PROJECTION

Banking competition in 2008, after LPS fully took in action, is mainly in raising the third parties funds. It means banks will improve its income more on fee based income from traditional products.

The improvement of customers' purchasing power is predicted will influence the loans especially housing loans, car loans, and the use of credit card. Still, banks need to be prudent in legal lending.

The prediction is that there will be a surplus in export volume. So, payment and investment activities will increase significantly such as loans. Banks that relatively have high loss loans, will keep restructuring loss loans continuously.



TARGET USAHA BANK KE DEPAN

- Adapun sasaran Bank dalam 1 tahun ke depan :
- Meningkatkan penyaluran kredit minimal 20% dengan target pangsa pasar diatas 22% dari total Perbankan di Bali.
 - Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga minimal sebesar 15% dengan target pangsa pasar minimum 20% dari total Perbankan di Bali.
 - Meningkatkan kesehatan Bank dengan menjaga rasio-rasio keuangan pada batas yang ditentukan oleh aturan Bank Indonesia.
 - Meningkatkan pertumbuhan laba rata-rata sebesar 5%.
 - Meningkatkan posisi permodalan Bank melalui peningkatan jumlah modal disetor oleh pemilik.
 - Meningkatkan jumlah nasabah baru dengan tetap mempertahankan nasabah lama.
 - Meningkatkan jumlah pelanggan dan pengguna ATM PT Bank BPD Bali hingga mencapai total sama dengan jumlah nasabah yang dimiliki.
 - Meningkatkan kepuasan nasabah melalui pengenalan produk bank dengan bunga dan biaya yang kompetitif serta pelayanan yang lebih bernuansa Bali.
 - Menyempurnakan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia.
 - Menyempurnakan kebijakan dan prosedur serta sistem OLIB,s terkait dengan KYC.
 - Menyempurnakan Teknologi Sistem Informasi Bank
 - Meningkatkan kompetensi analis kredit dan membangun team work yang handal.
 - Membangun database customer untuk mendukung operasional dan memastikan keamanan data maupun informasi lainnya
 - Membangun kemampuan manajemen konflik, budaya kerja dan iklim organisasi yang kondusif.
 - Mempersiapkan tenaga kerja yang handal.

FUTURE BANK TARGETS

There are some bank's targets for the next one year:

- Improve loans distribution not less than 20% and the market target above 22% of the total banks in Bali.
- Improve the growth of third parties fund with the minimum of 15% and the market segment above 20% of the total banks in Bali.
- Improve Bank's sustain ability by keeping the financial ratio on the limit that has been settled by Bank Indonesia.
- Maintain the profit growth in the amount of 5%.
- Improve Bank capital by increasing the amount customer's capital deposits.
- Increase the numbers of new customers by keeping the old ones.
- Improve the number of customers and ATM card holders of PT Bank BPD Bali, in order to create a balance with the total number of customers.
- Strengthen customers' satisfaction by marketing bank's products with competitive rates and charges in Balinese atmosphere.
- Create complete policies of human resource management.
- Create complete OLIB policies, procedures and systems in relation to KYC.
- Complete the Bank Information Technology System.
- Improve loans analyst competency and build reliable team work.
- Develop customers' database to support the operational and keep the data and other information secrecy.
- Build conflict management capability, working culture and a sound and effective atmosphere.
- To prepare reliable workforce.



PENUTUP

Penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2007 merupakan gambaran dan prospek sekaligus potret dari usaha manajemen dan seluruh jajaran PT Bank BPD Bali dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Prestasi yang dicapai selama tahun 2007, walaupun masih jauh dari harapan namun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Ini merefleksikan usaha manajemen beserta seluruh jajaran PT Bank BPD Bali dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan bersama.

Memasuki tahun 2008, harapan kami adalah semoga prestasi PT Bank BPD Bali akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan Pemerintah dapat memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan dunia usaha khususnya di sektor perbankan dan sektor-sektor lainnya yang menunjang kegiatan usaha perbankan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk kepada Direksi dalam upaya memajukan PT Bank BPD Bali.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada para nasabah, mitra kerja, dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada PT Bank BPD Bali. Semoga kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan ini dapat kami jaga dan pada tahun-tahun mendatang kerjasama yang terjalin dapat lebih ditingkatkan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

CLOSURE

The financial statements for current year of 2007 are a description and a prospect and also a portrait of business management and the whole staffs of PT Bank BPD Bali in managing the bank accordingly to the accepted law and regulations.

The achievements in 2007 have shown significant improvements better than years before although they are still far from expectation. It reflects the hard work of management and staffs of PT Bank BPD Bali in fulfilling the operational goals that have been approved.

In the beginning of 2008, our hope is that PT Bank BPD Bali will be better than before and government policies can provide a sound and effective atmosphere for business to grow especially in banking and other sectors which support banking activities.

We would like to express our gratitude to the stakeholders, Commissary Board, and Bank Indonesia who have given their trust, critics, suggestions and advises to the management for the progress of PT Bank BPD Bali.

Finally, we would like to thank our customers, partners, and others for their cooperation and trust that have been given to PT Bank BPD Bali. Hopefully, we can keep and improve them in the upcoming years.

Om Shanti Shanti Shanti Om

KANTOR PUSAT | CENTRAL OFFICE

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar 80235
Telp: (0361) 223301 - 5 Ext. Fax: (0361) 229439
Website: www.bpd�ali.co.id

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICES

- | | | |
|--|--|---|
| 1. Kantor Cabang Utama Main Branch
Jl. Gajah Mada No. 6 Denpasar (80111)
Telp : (0361) 224981, 224028, 261409
Telex : 35710
Fax : (0361) 234865 | 5. Klungkung
Jl. Gajah Mada No. 4
Semarapura 80716
Telp : (0366) 21060, 21772, 24385
Fax : (0366) 21196 | 9. Seririt
Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153
Telp : (0362) 92060, 92764, 92766
Fax : (0362) 92305 |
| 2. Kantor Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30, Singaraja 81116
Telp : (0362) 21245, 21186, 21147
Telex : 35870
Fax : (0362) 23240 | 6. Kuta
Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta
Telp : (0361) 751351, 751432, 761481,
761482, 751419
Fax : (0361) 753417 | 10. Negara
Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara 82511
Telp : (0365) 41120, 41159, 42638
Telex : 25891
Fax : (0365) 41802 |
| 3. Karangasem
Jl. Diponegoro, Amlapura 80811
Telp : (0363) 21014, 21165, 21611
Fax : (0363) 21017 | 7. Bangli
Jl. Majapahit No. 1 Bangli 80661
Telp : (0366) 91191, 92356, 92293, 91040
Fax : (0366) 91527 | 11. Tabanan
Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan 82114
Telp : (0361) 811253, 811560, 814762,
812622, 811524
Telex : 35842
Fax : (0361) 811981 |
| 4. Ubud
Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571
Telp : (0361) 977509, 977510, 977511 | 8. Gianyar
Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar 80511
Telp : (0361) 942341, 943093
943094, 944412
Fax : (0361) 943977 | |

KANTOR CABANG PEMBANTU

ADDITIONAL BRANCH OFFICES

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Gatsu Barat
Jl. Gatsu Barat No. 14, Badung
Telp : (0361) 417025, 417026 | 9. Nusa Penida
Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida,
Klungkung 80771
Telp : (0366) 23583
Fax : (0366) 23584 | 16. Legian
Jl. Legian No. 494, Legian Kaja, Kuta,
Badung 80361
Telp : (0361) 757371, 763895
Fax : (0361) 763896 |
| 2. Gatsu Timur
Jl. Gatot Subroto No. 268, Blok C
Denpasar 80237
Telp : (0361) 430378, 430377, 430382 | 10. Candi Dasa
Jl. Raya Candisada, Kec. Manggis, Karangasem
Telp : (0363) 41141 | 17. Kamboja
Jl. Kamboja No. 23, Denpasar
Telp : (0361) 261359, 264288
Fax : (0361) 261327, 261601 |
| 3. Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar 80113
Telp : (0361) 245766 | 11. Fak. Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar
Telp : (0361) 241932 | 18. Monang-Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49A, Denpasar
Telp : (0361) 489847 |
| 4. Sanur
Jl. By Pass Ngurah Rai ,Ruko XXVI,
Sanur Raya 80227
Telp : (0361) 285362 | 12. Sukawati
Jl. Raya Pasar Sukawati, Kec. Sukawati,
Gianyar 80582
Telp : (0361) 298936
Fax : (0361) 296727 | 19. Penebel
Jl. Raya Penebel, Kec. Penebel, Tabanan
Telp: (0361) 819434 |
| 5. Mengwi
Komplek Pasar Beringkit, Mengwi, 80351
Telp : (0361) 411223 | 13. Payangan
Jl. Payangan, Kec. Payangan, Gianyar 810510
Telp: (0361) 978838 | 20. Pekutatan
Jl. Raya Pekutatan, Jembrana
Telp : (0365) 41904 |
| 6. Selat
Desa Duda, Kec. Selat, Karangasem 80862
Telp : (0366) 23034 | 14. Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai, Komplek Pertokoan
Segi Tiga Mas, Kuta, Badung
Telp : (0361) 757911 (Hunting)
Fax : (0361) 755033 | 21. Bajra
Jl. Ngurah Rai No. 5, Bajera,
Kec. Selemadeg, Tabanan
Telp : (0361) 813914 |
| 7. Kediri
Jl. Ngurah Rai No. 86, Kediri, Tabanan 82123
Telp : (0361) 811646,
8122817 | 15. Nusa Dua
Komplek Pertokoan Niaga
Blok No. 10 Nusa Dua
Telp : (0361) 775688
Fax : (0361) 775688 | 22. Abiansemal
Jl. Raya Blakiuh, Kec. Abiansemal, Badung
Telp : (0361) 890780 |
| 8. Gilimanuk
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Jembrana 82253
Telp : (0365) 61085, 61256 | | 23. Baturiti
Jl. Raya Baturiti, Kec. Baturiti, Tabanan
Telp : (0361) 21242 |

KANTOR KAS

1. Kantor Kas Warmadewa
Komp. Universitas Warmadewa,
Jl. Terompong No. 36, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224230
2. Kantor Kas Dispenda
Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda, Denpasar
Telp. : (0361) 243267
3. Kantor Kas Gubernur
Jl Basuki Rachmat, Denpasar 80235
Telp. : (0361) 224671 Pst. 308
4. Kantor Kas Kesiman
Jl. W R Supratman, Kodya Denpasar 80237
Telp. : (0361) 233598
5. Kantor Kas Sanglah
Komp. RSUP, Denpasar 80114
Telp. : -
6. Kantor Kas Pancasari
Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81162
Telp. : -
7. Kantor Kas Tamblang
Ds. Tamblang, Kab. Buleleng 81172
Telp. : (0362) 25968
8. Kantor Kas Lovina
Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng, Singaraja 81151
Telp. : (0362) 41053

CASH OFFICE

9. Kantor Kas Kusamba
Jl. Raya Kusamba, Klungkung 80761
Telp. : (0366) 22493
10. Kantor Kas Jungut Batu
Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu,
Nusa Penida, Klungkung 80711
Telp. : (0366) 23583
11. Kantor Kas Tampaksiring
Jl. Raya Istana Tampaksiring, Gianyar
Telp. : (0361) 902043
Fax. : (0361) 902043
12. Kantor Kas Kintamani
Jl. Raya Kintamani, Bangli
Telp. : (0366) 51022
13. Kantor Kas Bebandem
Desa Bebandem, Karangasem
Telp. : (0363) 22664
14. Kantor Kas Pupuan
Komp. Terminal, Pasar Pupuan,
Kec. Pupuan, Tabanan 82163
Telp. : (0362) 71144
15. Kantor Kas Bandara Ngurah Rai
Jl. Kediri Blok 1B/43 Tuban
(Depan Supermarket Pepito)
Telp. : 766086

UNIT PELAYANAN

1. PBB Pemkab. Badung
Jl. Cokroaminoto No. 392
Ubung - Denpasar
2. Unit Pelayanan Terpadu Kantor Dinas Catatan Sipil Kota
Denpasar
Jl. Surapati No. 4 Denpasar

SERVICE UNIT

3. Unit Pelayanan di GKN Singaraja
Jl. Udayana No. 10 Singaraja

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR REPORT



